



PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Arriving

By Lugas Syllabus

**LAPORAN TAHUNAN
2013
ANNUAL REPORT**

Ikhtisar Data Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	3	<i>The Board of Commissioners' Report</i>
Struktur Organisasi	4	<i>Organization Structure</i>
Visi dan Misi		<i>Vision and Mission</i>
Laporan Direksi	5	<i>Directors' Report</i>
Profil Perusahaan	6	<i>Company's Profile</i>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Biography of Board of Commisioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Shareholders</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Share Listing History</i>
Lembaga Penunjang		<i>Association Support</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	10	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Analysis from Operation</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Anaylsis from Financial</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
Analisis atas Pasar Asuransi dan Strategi		<i>Analysis of Insurance Market and Strategy</i>
Tata Kelola Perusahaan	13	<i>Good Corporate Governance</i>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief Information of the organization Structure</i>
Risiko-Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibility</i>
Pernyataan Manajemen	16	<i>The Management Statement</i>
Laporan Keuangan	17	<i>Financial Statements</i>

Ikhtisar Data Keuangan - *Financial Highlights*

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / *in Million rupiah except Earning per Share*

Tahun	2013	2012	2011*)	2010*)	2009	Years
Premi Bruto	277.080	215.534	165.182	150.028	107.784	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	234.595	192.281	145.878	126.117	87.423	Net on Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	57.943	49.796	41.406	42.520	23.442	Net on Retention Claim
Hasil Underwriting	55.364	40.983	34.257	24.238	17.550	Surplus Underwriting
Laba Usaha	21.632	15.644	13.954	8.423	5.921	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak	23.883	17.627	15.218	9.646	7.319	Income before Tax
Laba Bersih	21.547	16.549	14.431	9.413	7.277	Net Income
Jumlah saham yang beredar	500	500	500	500	500	Outstanding number of shares
Laba Bersih per saham	43,09	33,10	28,86	18,83	14,55	Earning per Share
Total Aset	296.407	252.378	210.216	196.917	100.770	Total Assets
Jumlah Investasi	95.080	78.977	64.551	56.630	58.739	Total Investments
Jumlah Liabilitas	196.162	169.704	139.846	138.388	47.984	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100.244	82.674	70.369	58.528	52.786	Total Stockholders' equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	7,3 %	6,6 %	6,9 %	4,8 %	7,2 %	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	21,5 %	20,0 %	20,5 %	16,1 %	13,8 %	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	195,7 %	203,5 %	198,7 %	236,4 %	90,9 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	66,2 %	67,2 %	66,5 %	70,3 %	47,6 %	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	84,7 %	89,2 %	88,3 %	84,1 %	81,1 %	Own Retention Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	24,7 %	25,9 %	28,4 %	33,7 %	26,8 %	Claim Ratio

*) Disajikan kembali / *Restated*

Tinjauan Harga Saham - *Price of Stock*

Perkembangan Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:
The highest and lower price of stock at quarters ended 2013 and 2012 were as follows:

Periode Period 2012	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. (X)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	220	185	215	4.089.000	834.000.000	642
Kwartal II / Quarter II	215	160	200	2.819.000	557.000.000	212
Kwartal III / Quarter III	190	185	190	88.000	15.950.000	5
Kwartal IV / Quarter IV	200	190	190	160.000	31.190.000	20

Periode Period 2013	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. (X)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	200	170	175	376.000	70.000.000	29
Kwartal II / Quarter II	230	171	190	1.338.000	260.000.000	116
Kwartal III / Quarter III	215	160	160	431.000	76.000.000	42
Kwartal IV / Quarter IV	185	155	168	402.500	64.500.000	72

Laporan Dewan Komisaris

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris perseroan menyampaikan Laporan Tahunan 2013 yang hasilnya cukup menggembirakan.

Hasil baik yang dicapai oleh perseroan, didukung oleh berbagai faktor diantaranya adalah perekonomian Indonesia yang terus tumbuh pada angka sekitar 6 % pertahun, konsumsi masyarakat Indonesia yang tetap tinggi sebagai akibat dari jumlah penduduk yang besar, meningkatnya pembangunan infrastruktur, perdagangan barang dan jasa, penjualan kendaraan bermotor, tumbuhnya kelas ekonomi menengah serta faktor-faktor lain. Berdasarkan data yang dihimpun oleh asosiasi, pada tahun 2013 industri asuransi umum mencatat pertumbuhan premi bruto naik 20 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap kegiatan usaha serta laporan keuangan perseroan tahun 2013, dimana dalam kondisi penuh tantangan ini, perseroan berhasil mencetak kinerja yang cukup baik dan pendapatan premi bruto meningkat 28,6 % menjadi Rp. 277,1 milyar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 215,5 milyar, sedangkan laba bersih perseroan tercatat Rp. 21,5 milyar naik 30,2 % dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 16,5 milyar.

Pencapaian di atas tentunya diraih berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga menjadikan kekuatan bagi perseroan untuk terus tumbuh berkembang ditengah persaingan yang semakin kompetitif di industri perasuransian. Dewan komisaris juga memahami bahwa pertumbuhan yang dicapai perseroan tersebut tak lepas dari kerja keras tim manajemen yang semakin hari semakin baik, namun kami juga berpesan agar tidak lengah untuk mempertahankan bisnis yang ada serta menangkap peluang-peluang bisnis baru.

Dewan Komisaris juga telah menelaah prospek usaha dan rencana kerja perseroan untuk tahun 2014 dimana perekonomian secara umum dan industri asuransi secara khusus diperkirakan akan tetap tumbuh. Tantangan yang dihadapi tentunya menjadi semakin ketat, sehingga perseroan harus menyikapinya dengan mempersiapkan berbagai strategi yang tepat serta menciptakan produk-produk baru, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, sehingga dapat mendorong peningkatan pendapatan premi dan laba usaha.

Selain melakukan fungsi utama yakni melakukan pengawasan terhadap perseroan, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, monitoring Laporan Komite Audit, menelaah Laporan Audit Internal dan Eksternal, melakukan pertemuan rutin guna mengukur Indeks Keberhasilan (Benchmark) di berbagai aspek, serta membahas langkah-langkah yang perlu diambil untuk kemajuan perseroan di masa mendatang.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk kemajuan perseroan. Besar harapan kami kiranya PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. tetap tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang.

The Board of the Commissioners' Reports

With praises to the Almighty God, We, the Board of Commissioners of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., would like to present the Annual Report of 2013 that shows a good result.

The company's positive results due to some factors including the Indonesian economy that continued to grow at around 6 % per year, public consumption remained high as a result of a large population, infrastructure development, trade in goods and services, sales of motor vehicles, growing middle class economy and some others factor. Based on data collected by the association, in 2013 the general insurance industry recorded a growth of the gross premiums 20 % over the previous year.

The Board of Commissioners reviewed the business activities and the company's financial statements in 2013. In the competitive market conditions, the company managed to obtain the gross premium income of 277.1 billion, an increase of 28.6 % compared to the previous year amounting to Rp. 215.5 billion. While the company's net income recorded Rp. 21.5 billion up 30.2 % compared to the previous year amounting to Rp. 16.5 billion.

The company's success was due to the support and trust given by various parties that strengthened the company to grow and compete in insurance industry. The Board of Commissioners also believed that the company achievement came from the hard work of the management team. We also advised them to maintain existing businesses and capture new business opportunities .

The Board also reviewed the business prospects of the company and business plan for the year 2014 in which the economy in general and especially in insurance is expected to continue to grow. The challenge faced certainly become increasingly stringent, therefore the company has to respond by preparing a variety of appropriate strategies and creating new products , providing better service to customers, so that the premium revenue and net profit will be enhanced.

In addition to performing the primary function to supervise the company, the Board also asked the Board of Directors to implement the Good Corporate Governance, to monitor Report of the Audit Committee, to review the Internal and External Audit reports, to conduct regular meetings to measure of the Index (Benchmark) in various aspects , and to discuss the steps that need to be taken for the development of the company in the future .

Finally, the Board of Commissioners would like to express appreciation and thanks to shareholders, customers and business partners for their support and trust they have given to the company, to the Board of Directors and all employees who have worked hard for the development of the company. We wish that PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. would continue to prosper in the future.

Struktur Organisasi - *Organization Structure*

Susunan Manajemen

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Teddy Hailamsah
- Komisaris Independen : Budi Santoso Tanuwibowo
- Komisaris Independen : Bambang Heryanto
- Komisaris : Pardjo

Direksi

- Direktur Utama : Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- Direktur : Eng Tjiang, SE
- Direktur : Sutjianta, SE.As., AAAI-K
- Direktur : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

Komite Audit

- Ketua : Budi Santoso Tanuwibowo
- Anggota : Sri Hadiah Watie
- Anggota : Bolim Handaya

Management

Board of Commissioners

- *President Commissioner* : Teddy Hailamsah
- *Independent Commissioner* : Budi Santoso Tanuwibowo
- *Independent Commissioner* : Bambang Heryanto
- *Commissioner* : Pardjo

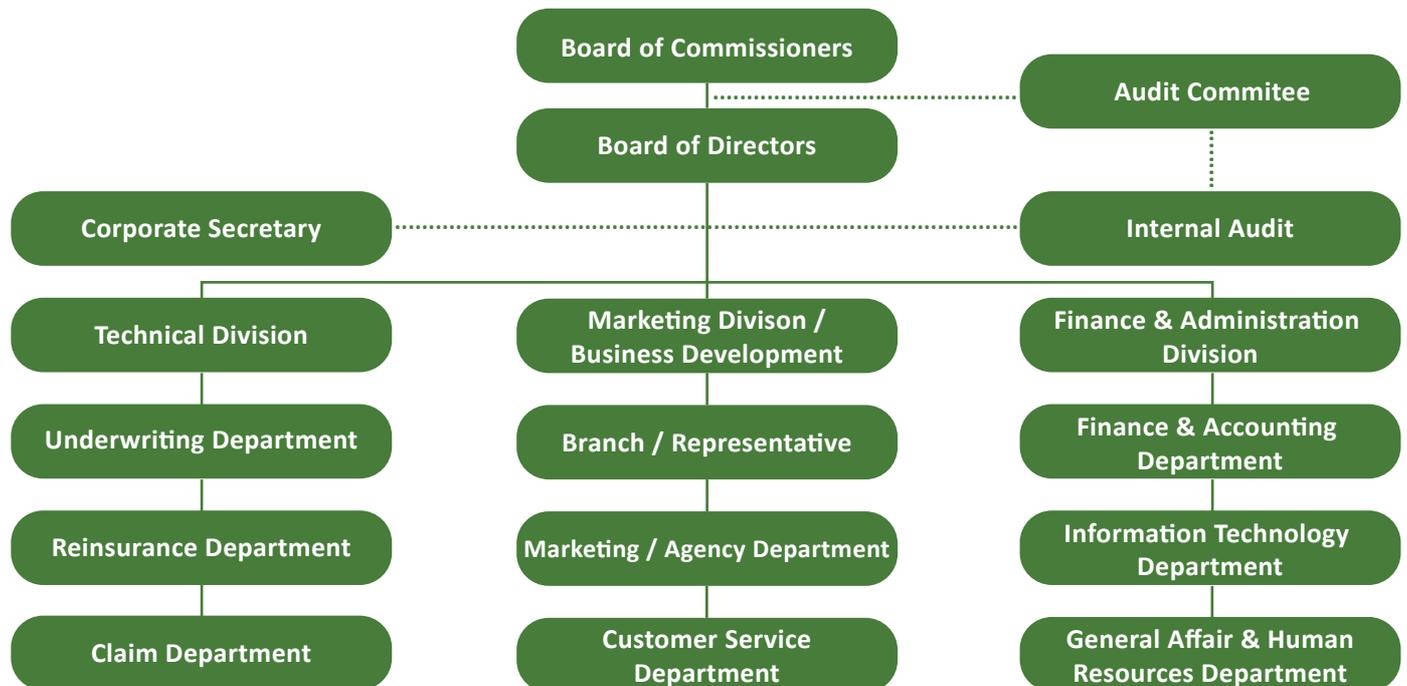
Directors

- *President Director* : Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- *Director* : Eng Tjiang, SE
- *Director* : Sutjianta, SE.As., AAAI-K
- *Director* : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

Audit Committee

- *Chairman* : Budi Santoso Tanuwibowo
- *Member* : Sri Hadiah Watie
- *Member* : Bolim Handaya

Struktur Organisasi / *Organization Structure*



Visi

Menjadikan perusahaan memiliki kemampuan dan kapasitas besar, serta profesionalisme dan integritas tinggi sehingga perusahaan berada di urutan peringkat terbaik di antara Asuransi Umum Indonesia.

Misi

Meminimalkan penderitaan atas kerugian yang menimpa nasabah serta memayungi kesejahteraan segenap stakeholders dengan selalu berusaha :

1. Mencapai pertumbuhan tinggi
2. Menjaga selektivitas
3. Melayani nasabah
4. Efisiensi dan keuntungan operasional
5. Serta menjaga kepercayaan

Vision

Making the company to have the ability and capacity, professional and high integrity so that the company achieves best ranked in Indonesian General Insurance company.

Mission

Minimize the suffering of loss of customer and give welfare to all stakeholders and always try :

1. *Achieve high growth*
2. *Maintain the selectivity*
3. *Serving customers*
4. *Efficient and profitable*
5. *Maintain trust*

Laporan Direksi

Industri asuransi merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia yang sedang berkembang, dan nantinya akan menjadi lebih berharga daripada sebelumnya. Industri asuransi umum yang sebelumnya tidak terlalu diperhitungkan telah terpukul dengan rate yang sangat tidak memadai, komisi yang berlebihan, iklim usaha yang tidak kondusif dan permainan tidak sehat--masalah serius yang telah menumpuk selama bertahun-tahun. Hasilnya telah merugikan baik bagi perusahaan asuransi maupun tertanggung.

Meskipun situasi yang sulit itu, asuransi Harta menikmati tahun yang sangat baik. Premi bruto kami mencapai sebesar Rp. 277 miliar, naik signifikan 29 % dibandingkan 2012. Premi bersih tercatat Rp. 234 miliar, meningkat 22 % dari tahun lalu. Beban usaha adalah 14,1 %, sedikit lebih tinggi dari 13,6 % tahun 2012. Hasil underwriting yang baik mencapai Rp. 55 miliar. Suku bunga domestik yang rendah masih menghambat tingkat pendapatan investasi. Setelah pemotongan pajak, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 21,5 miliar, naik signifikan 30 % dibandingkan 2012.

Manajemen yang baik, eksekutif handal, dan peraturan yang ditaati dapat memperkuat industri asuransi. Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebenarnya dapat mengakhiri kesulitan industri asuransi.

Ada alasan yang mengembirakan untuk berpikir bahwa era keemasan industri asuransi umum telah tiba. OJK dengan mengatur harga, cakupan, dan komisi terhadap motor dan properti adalah untuk kepentingan terbaik demi industri asuransi. Penanggung menikmati kedaulatan atas bank, perusahaan leasing, showroom, agen, broker dan klien. Diskon Natal, komisi yang besar, suku premi rendah, endorsemen pemotongan rate dan insentif lainnya tidak lagi dipertanyakan.

Penegakan hukum harus dijalankan untuk memperkuat OJK sebagai otoritas tertinggi di dalam sistem keuangan dan pengawasan. Kita harus memastikan bahwa mereka yang bermain curang akan membayar mahal untuk pelanggaran mereka.

Akan selalu ada orang-orang serakah disekitar kita. Tetapi orang-orang serakah akan melakukan kejahatan, penipuan atau kelalaian hanya jika mereka merasa bahwa perbuatan mereka tidak mungkin dihukum berat. Yang dibutuhkan bukan hanya "Ketegasan" OJK, tapi tindakan preventif juga.

Untuk memberikan "Service Excellence", perusahaan akan selalu ingat departemen klaim tidak dijadikan profit center, tidak menciptakan insentif untuk mengurangi klaim murni sebagai jalan menambah keuntungan perusahaan, memperlakukan tertanggung sama dengan kepentingan diri sendiri dan perusahaan asuransi tidak akan membuat asuransi proses "adversarial".

Kami telah berupaya dan akan terus berusaha membawa PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. menjadi perusahaan asuransi dengan daya saing tinggi dengan peningkatan bisnis yang terus berkesinambungan dari tahun ke tahun. Dengan melakukan berikut dibawah ini: meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas utama untuk bisa mengelola perusahaan untuk terus tumbuh, inovatif dan kompetitif, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, sistem audit dan kapasitas besar, pelayanan kepada nasabah, pemantauan pertumbuhan disertai analisa portofolio resiko telah membantu memformulasikan kebijakan underwriting yang sehat dan mampu memberikan hasil underwriting positif, aplikasi manajemen resiko di dalam setiap prosedur kerja dan menciptakan budaya kerja yang sehat dan meminimalkan tingkat kesalahan atas risiko yang telah teridentifikasi dengan baik, pemanfaatan teknologi informasi berbasis bisnis intelligence untuk membantu pengambilan keputusan bisnis, sistem peringatan dini, analisa keluhan nasabah, sentralisasi standar seperti bahasa polis dan analisa data yang dapat menghasilkan skala ekonomi tinggi serta menjalankan "Stronger Customer Advocacy".

Ini harus dilakukan. Ini bisa dilakukan untuk keberhasilan perusahaan.

Akhir kata kepada jutaan orang : pemegang polis, reasuransi, agen, broker, klien, karyawan asuransi, regulator, pegawai OJK, pemilik usaha serta karyawannya, pemegang saham, nasabah yang sehat, yang sakit, ataupun yang cacat, dan nasabah bank, perusahaan leasing dan showroom yang tetap setia, percaya dan mendukung kami, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih.

Directors' Report

The insurance industry is one of the backbones of the Indonesia thriving economy, and it will be more valuable than ever before. The previously not-too-important general insurance industry has been hit with extremely inadequate rates, excessive commissions, uncontrolled business climate and dirty deals--the serious problems that have been building for many years. The results have become difficult for insurers and insureds alike.

Despite the difficulties, Harta insurance enjoyed a very good year. The gross premium we achieved was IDR 277 billion, a significant rise of 29 % from 2012. Net premium recorded IDR 234 billion, an improvement of 22 % from last year. Operating expense was 14.1 %, a bit higher than 13.6 % in 2012. The underwriting result was good at IDR 55 billion. Low domestic interest rates still constrained the income from investment. After the tax deduction, the company produced the net profit of IDR 21.5 billion, a significant jump of 30 % compared to 2012.

Good management, good executives, and good regulations can strengthen the insurance industry. The establishment of Financial Services Authority (OJK) may in fact be the ultimate answer to the industry's problems.

There is good reason to think that the golden era of general insurance industry has arrived. The OJK with its regulated price, coverage, and commission for motor and property is for the best in the best interest of the insurance industry. Insurers enjoy the sovereignty over banks, leasing companies, showrooms, agents, brokers and clients. Christmas discounts, big commissions, low rates, endorsed cutting rates and other incentives are no longer at play.

The law-enforcement must be executed to strengthen the OJK as the ultimate authority in both the monetary and supervision systems. We must ensure that those who fall foul of the regulatory authority pay dearly for their transgressions.

There will always be greedy people in and around. But greedy people will commit mischief, fraud or negligence only if they feel that their misconduct is unlikely to be severely punished. What is needed is not just "Resolution" OJK, but preventive actions as well.

To provide excellent service, the company must think that the claim department is not supposed to be a profit centre. We do not create incentive to reduce genuine claims for the company's profit. The company shall treat an insured's interests with the same regards as it does its own interests and we do not make insurance as adversarial process.

We would endeavor and keep endeavoring to bring the company to become stronger and increasingly bigger. There are essentially many things to be done: the quality of human resources that are well aligned, creative, numerate, and efficient to manage the company to keep growing, to upgrade tools and infrastructure, audit system, big insurance capacity, early warning to detect potential financial problem, analysis of customers complaints, transparency, to monitor growth as well as portfolios analysis, to formulate the underwriting guideline for better underwriting result, risk management application in every step of working procedure and healthy working culture, to utilize information technology on the basis of business intelligence to make decisions, standard centralization for policy wordings and data to achieve economic scale and applications of stronger customer advocacy.

These must be done. These can be done for the success of the company.

Finally, to the many million of people: policyholders, reinsurers, agents, brokers, clients, insurance employees, regulators, OJK employees, business owners and employees, shareholders, people in good health, ill health, and disabled, or the general clients of the banks, leasing companies and showrooms who for their faith, support and trust, we would like to say thank you.

Profil Perusahaan

Nama dan Alamat Perusahaan:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 9

Jakarta - 10130

Telp. : (021) 634 8760, 384 5678 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

E-commerce: <http://indonesia.merimen.com/ic21>

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Perusahaan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 13 tanggal 18 November 2008 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) milyar saham dengan nilai nominal Rp. 50 per saham.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 4 (empat) kantor cabang dan 13 (tiga belas) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Sumatra, Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan.

Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Jenis-jenis produk:

- Aman Harta
- Aman Oto
- Aman Kargo
- Aman Diri
- Aman Uang
- Aman Sehat
- Harta Travel Care
- Harta Bond
- Aneka lainnya

Corporate Profile

Company Name and Address:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 9

Jakarta - 10130

Phone : (021) 634 8760, 384 5678 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

E-commerce: <http://indonesia.merimen.com/ic21>

Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (the company) was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. Since establishment to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, thereafter that the company operated by the Indonesian Professional.

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective Statement No. SI-128/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) to execute its public offering of companies through the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.13 dated November 18, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH concerning about increased of capital through Rights Issues and increased capital stock to become IDR. 100,000,000,000.- consists of 2,000,000,000 shares (par value IDR. 50.- per share).

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya 9, Jakarta with 4 (four) branch offices and 13 (thirteen) marketing offices spread around Jakarta, Tangerang, Sumatra, Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan.

The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Type of Products:

- Fire/Property Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Marine Cargo Insurance
- Personal Accident Insurance
- Cash in Transit, Cash in Save
- Group Hospital & Surgical Insurance
- Travel Insurance
- Surety Bond
- Miscellaneous

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - *Biography of Board of Commissioners*



Teddy Hailamsah
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Usia 63 tahun, lahir di Palembang, Sumatera Selatan, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007. Pendidikan formal terakhir di South East Asian Union College Singapore tahun 1976. Pengalaman di bidang asuransi lebih dari 34 tahun dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Central Asia. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop serta seminar dari beberapa lembaga dan perusahaan asuransi/reasuransi di Indonesia maupun mancanegara. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan di Indonesia dan juga memegang berbagai jabatan serta aktif di beberapa organisasi di Indonesia dan mancanegara, diantaranya sebagai Executive Board Member of East Asia Insurance Congress dan ASEAN Insurance Council.

Age 63 years, born in Palembang, Sumatera Selatan, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners since 2007. Graduated from South East Asian Union College Singapore. His work experience in insurance industry is more than 34 (thirty-four) years. He also works as President Director of PT. Asuransi Central Asia (ACA). He has several trainings / workshop / seminars from overseas. He is active in several organization in Indonesia as well as International with position as Executive Board member of East Asia Insurance congress and Secretary General of ASEAN Insurance Council.



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Usia 53 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen Jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja dibidang manajemen dan keuangan selama lebih dari 29 tahun. Saat ini aktif dalam kegiatan kerohanian dan sosial, serta sebagai Presidium MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).

Age 53 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004. Obtain Engineer degree from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Magister Management majoring in The International Management from The University of Indonesia in 1995. His work experience is in the management and finance for more than 29 (twenty-nine) years. He is a chairman to social activity in MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).



Bambang Heryanto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Usia 64 tahun, lahir di Yogyakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop di bidang asuransi dan keuangan dari beberapa lembaga di Indonesia maupun mancanegara. Pengalaman kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 27 tahun di Institusi Pemerintah khususnya Departemen Keuangan Republik Indonesia pada beberapa bidang penugasan diantaranya Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jasa Pembiayaan, Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan dan Inspektorat Jenderal sebagai Inspektur IV bertanggung jawab terhadap pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta penugasan lainnya. Pernah menjabat sebagai Komisaris pada beberapa Bank dan perusahaan Asuransi.

Age 64 years, born in Yogyakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008. He has Bachelor's degree in Economics from the University of Gajah Mada in 1979. He has several Training / Workshop in the field of insurance and finance from Indonesian and overseas institutions. His work experience as a Civil Affairs Officer is 27 (twenty-seven) years in government institutions, especially the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in some areas of the assignment such as in the Directorate of Financial Institutions, the Directorate of Services Financing, Insurance Directorate, the Directorate General of Financial Institutions and as the Inspector-General Inspectorate IV responsible for the supervision of the Directorate General of Customs, and others assignment. He formerly appointed as Commissioner of some Bank and insurance companies.



Pardjo
Komisaris / *Commissioner*

Usia 39 tahun, lahir di Stabat, Sumatera Utara, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1998 dan Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2001 dari Universitas Atmajaya. Memperoleh gelar ChFC (Chartered Financial Consultant) dan CLU (Chartered Life Underwriter) dari Singapore College of Insurance tahun 2004 serta gelar CFP (Certified Financial Planner) dari FPSB Indonesia tahun 2007. Selain itu, juga memiliki gelar profesi pasar modal seperti Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) tahun 1998. Pengalaman kerja lebih dari 19 tahun di beberapa perusahaan diantaranya perusahaan sekuritas, asuransi jiwa, perhotelan dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi di PT. Asuransi Central Asia.

Age 39 years, born in Stabat, North Sumatra, Indonesian citizen. Appointed as Commissioner since 2008. He has Economic Bachelor degree in Accounting in 1998 and Masters in Financial Management in 2001 from the University of Atmajaya and has degree of ChFC (Chartered Financial Consultant) and CLU (Chartered Life Underwriter) from the Singapore College of Insurance in 2004 and degree of CFP (Certified Financial Planner) from FPSB Indonesia in 2007. He has professional degree in the capital market such as Wakil Manajer Investasi (WMI) and Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) 1998. His work experience is more than 19 (nineteen) years in several companies such as securities companies, life insurance, and hospitality, and currently as Division Head in PT. Asuransi Central Asia.

Riwayat hidup singkat Direksi - *Biography of Directors*



Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS **Direktur Utama / *President Director***

Usia 58 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor in Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Pengalaman kerja di bidang asuransi selama lebih dari 29 tahun dan pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi nasional maupun joint-venture.

Age 58 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Joined with the company since 1988 and appointed as Technical Director since 1990 and President Director since 2002. Graduated Master of Arts in English and American Literature from Ohio University, United State of America in 1984 and has degree of Accredited Advisor in Insurance (AAI) and Associate In Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999 and also Health Insurance Associate (HIA) from Health Insurance Association, Washington in 1996. His work experience in insurance industry is more than 29 (twenty-nine) years. He formerly worked in several national and joint-ventures insurance companies.



Eng Tjiang, SE **Direktur / *Director***

Usia 48 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja lebih dari 16 tahun di industri asuransi khususnya bidang keuangan dan akuntansi dan pernah bekerja selama lebih dari 5 tahun pada sebuah kantor akuntan terkenal.

Age 48 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Joined with the company since 1997 and appointed as Finance Director since 2003. Graduated Economic Bachelor from the Indonesian College of Economic in 1995. His work experience in Insurance industry especially in financial and accounting is more than 16 (sixteen) years. He formerly worked at the big five public accountants for more than 5 (five) years.



Sutjianta, S.E.As., AAI-K **Direktur / *Director***

Usia 49 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 26 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

Age 49 years, born in Banten, Indonesian citizen. Appointed as Director since 2010. Graduated Bachelor of Insurance Economics from Insurance College of Trisakti in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 1996. His work experience in insurance is more than 26 (twenty-six) years with several assignment in the company.



Novel Sunaryo SE, AAAIK **Direktur / *Director***

Usia 33 tahun, lahir di Bangil-Pasuruan, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Marketing sejak tahun 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga-Surabaya tahun 2004 dan memperoleh gelar Profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2011. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 13 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

Age 33 years, born in Bangil-Pasuruan, Indonesian citizen. Joined with the company since 2001 and appointed as Marketing Director since 2013. Graduated Economic Bachelor from Airlangga University in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 2011. His work experience in insurance more than 13 (thirteen) years with several assignment in the company.

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 236 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, di antaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

The Company has 236 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides certain facilities to support the welfare of employees, including a competitive salary exceeds the provisions of Minimum Wages Province, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), the Feast of benefits, leave allowances, allowances and others incentives

Jumlah karyawan menurut pendidikan formal / Number of employees by formal education

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2013		31-12-2012	
	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)
S2 (Master)	1	1	1	1
S1 (Sarjana)	100	42	86	41
D3 (Diploma)	52	22	45	21
SMA (Sekolah Menengah Atas)	77	33	74	35
Dibawah SMA	6	2	4	2
Jumlah / Total	236	100	210	100

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan Sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (In-house Training), Pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membiayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

The Company realizes that human resources are very important. Therefore, the Company always obtained the development of human resources with the regular trainings in order to achieve companies' strategy. Training programs include In-house Training, External Training for formal education in the School of Management Insurance / Risk Management School & Insurance, to finance employees through a test to get a degree for the profession of the Association Management Specialist Insurance Indonesia and also to attend the seminars.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2013 / Shareholders as at 31st of December 2013

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount	Persen / Percentage (%)
1.	PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36
2.	Tan Kin Lian	34.192.072	6,84
3.	Kuan Hay Lin	33.289.215	6,66
4.	Tan Kah Ho	27.325.631	5,47
5.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Less than 5% ownership	98.400.570	19,67
	Jumlah / Total	500.000.000	100,00

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share listing history

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Amount of Share (Lembar / Share)	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatatkan / Accumulation of listed share (Lembar / Share)	Nilai Nominal per Lembar / Par value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Perdana / IPO	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Right Issue	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008

Lembaga Penunjang

Akuntan Publik

Asep Rahmansyah & Rekan
Senatama Building Lt. 4, Ruang 406
Jl. Kwitang Raya No.8, Jakarta 10420
Telp. : (021) 3154388 | Fax. : (021) 31935439

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950
Telp.: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35 | Jakarta Pusat - 10220
Telp.: (021) 5709009 | Fax.: (021) 570902

Association Support

Public Accountant

Asep Rahmansyah & Rekan
Senatama Building 4th fl, Suite 406
Jl. Kwitang Raya No.8, Jakarta 10420
Telp. : (021) 3154388 | Fax. : (021) 31935439

Notary Public

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950
Phone: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35 | Jakarta Pusat - 10220
Phone: (021) 5709009 | Fax.: (021) 5709026

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Kinerja Operasional

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 277,08 milyar naik 28,56 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 215,53 milyar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agency dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2013 adalah sebesar 59 % naik dibanding tahun 2012 sebesar 54 %, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2013 sebesar 41 % menurun dibanding tahun 2012 sebesar 46 %. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 59 %, Kebakaran/Property sebesar 18 %, Aneka 17 % dan Pengangkutan 6 %.

Premi reasuransi untuk tahun 2013 sebesar Rp. 42,49 milyar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 234,6 milyar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 15 % dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 85 %.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2013 adalah sebesar Rp. 222,4 milyar, mengalami kenaikan 22,3 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 181,88 milyar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor Pusat Jakarta sebesar Rp. 50,38 milyar, Surabaya Rp. 18,04 milyar, Bandung Rp. 8,96 milyar dan dari Kantor Cabang/Pemasaran lain di Jakarta dan luar Jakarta sebesar Rp. 145,02 milyar.

Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2013 sebesar Rp. 73,11 milyar naik 35 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 54,11 milyar. Beban komisi netto tahun 2013 sebesar Rp. 93,93 milyar naik 8 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 86,79 milyar. Total beban underwriting tahun 2013 adalah Rp. 167,04 milyar naik 18,5 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 140,90 milyar.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2013 berjumlah Rp. 55,36 milyar tumbuh 35 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 40,98 milyar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2013, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Premi Bruto / Gross Premium	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. 35,63 Milyar / Billion	Rp. (4,14) Milyar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 148,16 Milyar / Billion	Rp. 53,81 Milyar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 12,26 Milyar / Billion	Rp. 5,97 Milyar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 26,36 Milyar / Billion	Rp. (0,28) Milyar / Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2013 berjumlah Rp. 5,24 milyar naik sebesar 35 % dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp. 3,88 milyar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 3,39 milyar, Bunga Obligasi Rp. 0,75 milyar, Keuntungan Penjualan surat berharga sebesar Rp. 0,21 milyar serta yang lainnya sebesar Rp. 0,9 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2013 sebesar Rp. 38,90 miliar naik 33 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 29,22 milyar.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2013 adalah sebesar Rp. 21,55 milyar naik 30 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 16,55 milyar dan Laba bersih per saham tahun 2013 adalah Rp. 43,09 dibanding tahun 2012 sebesar Rp. 33,10.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analysis from Operation

Underwriting Income

Gross Premium in 2013 grew by 28.56 % to IDR. 277.08 billion compared to IDR. 215.53 billion in 2012. The company's incomes mainly come from the insurance brokers, agencies and retail sector.

Contribution from Motor vehicle in 2013 was 59% increase compare to 54 % in 2012 and others in 2013 decrease 41 % compare to 2012 46 %. Motor Vehicle was the biggest contribution (59 %) followed by Fire / Property (18 %), Miscellaneous (17 %) and Marine Cargo (6 %).

Reinsurance premium in 2013 reached IDR. 42.49 billion and netto IDR. 234.6 was counted for 15 % from gross premium, thus own retention premium became 85 %.

After deducted/added by unearned premium, the total underwriting income in 2013 amounted to IDR. 222.4 billion, an increase of 22.3 % compared to 2012 of IDR. 181.88 billion.

Underwriting income based on region, contribution from Head Office Jakarta IDR. 50.38 billion, Surabaya IDR. 18.04 billion, Bandung IDR. 8.96 billion and other branches/marketing offices (Jakarta and Outside Jakarta) IDR. 145.02 billion.

Underwriting Expenses

Claim expenses in 2013 amounted to IDR. 73.11 billion increase of 35 % compared to 2012 of IDR. 54.11 billion. Net commission in 2013 amounted to IDR. 93.93 billion an increase of 8 % compared to 2012 of IDR. 86.79 billion. Total underwriting expenses in 2013 amounted to IDR. 167.04 billion, an increase of 18.5 % compared to 2012 amounted to IDR. 140.90 billion.

Underwriting Result

Underwriting result in 2013 amounted to IDR. 55.36 billion an increase 35 % compared to 2012 amounted to IDR. 40.98 billion.

Analysis of underwriting result per business segment in 2013, are:

Income From Investments

Income from investments in 2013 amounted to IDR. 5.24 billion, increase of 35 % compared to 2012 amounted to IDR. 3.88 billion. Income from interest (IDR. 3.39 billion), interest from Obligation (IDR. 0.75 billion), followed by profit from selling of Convertible Bond (IDR. 0.21 billion) and others (IDR. 0.9 billion).

Operating Expenses

Operating expenses in 2013 amounted IDR. 38.90 billion, an increase of 33 % compared to previous year amounted to IDR. 29.22 billion.

Net Income

Net income in 2013 amounted to IDR. 21.55 billion, an increase of 30 % compared to 2012 amounted to IDR. 16.55 billion and Earning Per Share was IDR. 43.09 in 2013 compared to IDR. 33.10 in 2012.

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2013 adalah sebesar Rp. 296,41 milyar naik 17,45 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 252,38 milyar.

Analisis Tingkat Kolektibilitas

Tingkat perputaran piutang (Account Receivable Turnover) perseroan tahun 2013 yaitu Premi Bruto di bagi dengan rata-rata Piutang tahun 2013 dan 2012 menghasilkan rasio 3.8 kali. Berdasarkan rasio ini, maka Kolektibilitas Piutang (Account Receivable Collectibility) yaitu jumlah hari dalam setahun dibagi A/R Turnover menghasilkan rasio sebesar 94 hari, naik dibandingkan tahun 2012 yakni 92 hari.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2013 sebesar Rp. 196,16 milyar naik 15,6 % dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp. 169,70 milyar. Kenaikan ini antara lain disebabkan karena meningkatnya Cadangan Teknis berupa estimasi klaim retensi sendiri.

Analisis Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2013 jika menggunakan metode Current Ratio yaitu Aset Lancar sebesar Rp. 276,78 milyar dibagi Hutang Lancar sebesar Rp. 196,16 milyar menghasilkan rasio sebesar 141 %. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,4 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya. Aset lancar perseroan terdiri dari Investasi, Kas dan Bank, Piutang Premi, Aset Reasuransi, dan Piutang Reasuransi. Sedangkan hutang lancar perseroan adalah seluruh kewajiban perseroan.

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 424/KMK.06/2004 untuk tahun 2013 sebesar 175 % dan untuk tahun 2012 sebesar 159 %. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perseroan sangat baik.

Pembayaran Dividen

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham/ Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Labar per Saham / Earning per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 3, 2011	Rp. 5,-	Rp. 2.500.000.000,-	Rp. 18,83	27 %	July 13, 2011
June 6, 2012	Rp. 6,3,-	Rp. 3.150.000.000,-	Rp. 28,86	22 %	July 13, 2012
June 26, 2013	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 33,10	21 %	August 12, 2013

Analysis from Financial

Assets

Total Assets as of December 31, 2013 amounted to IDR. 296.41 billion, an increase of 17.45 % compared to IDR. 252.38 billion in 2012.

Analysis of Collectibility Ratio

Account Receivable Turnover ratio in 2013 (Gross Premium divided by average of receivables in 2013 and 2012) was 3.8 times. Thus, Accounts Receivable Collectibility Ratio (number of days in a year divided by A/R turnover) was 94 days, increase than last year amounted 92 days.

Total Liabilities

Total liabilities in 2013 was IDR. 196.16 billion an increase by 15.6 % compared to the year 2012 amounted to IDR. 169.70 billion. This increase was due to increased in technical reserves such as own retention claim reserve.

Analysis of Debt Paying Ability

Ability to pay debt ratio in 2013 if we use the method of the Current Ratio (Current Assets of IDR.276.78 billion divided by Current Liabilities of IDR. 196.16 billion) was 141 %. This indicates that company's current assets was 1.4 times greater than all liabilities. Thus the company will be able to meet its all liabilities. Current assets consist of Investment, Cash and Bank, Receivables, Reinsurance Assets, and Reinsurance Receivables. Current liabilities consists of total liabilities of the company.

Solvency Margin of Company

Based on solvency margin calculation prescribed in decree of Finance Minister of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the solvency ratio is 175 % and 159 % in 2013 and 2012 respectively. This ratio is far better than minimum required by Decree of Finance Minister of Republic Indonesia. This indicates the strength and soundness of the company.

Dividend Payments

The following table will show the dividend paid out:



Rapat Kerja Tahun 2013 - Bangka Belitung

Annual Budget Meeting 2013 - Bangka Belitung

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

Analisa atas Pasar Asuransi dan Strategi Perseroan

Situasi pasar Asuransi Kerugian

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, total premi asuransi umum tahun 2013 (belum diaudit) sebesar Rp. 46,80 triliun, tumbuh 20 % dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 38,97 triliun. Pertumbuhan industri asuransi tetap di atas pertumbuhan perekonomian nasional 2013 yang sebesar 5,78 %. Perekonomian nasional di tahun 2014 ditargetkan tumbuh diatas 5 %. Tetap tumbuhnya ekonomi ini akan berdampak positif terhadap daya beli masyarakat, termasuk daya beli terhadap asuransi. Dengan jumlah penduduk yang berjumlah lebih dari 250 juta jiwa, maka konsumsi masyarakat akan tetap tinggi, pembangunan infrastruktur tetap berjalan, meningkatnya penjualan kendaraan bermotor, perdagangan barang dan jasa akan menjadi dasar ekspektasi akan meningkatnya permintaan asuransi umum.

Strategi Pemasaran, Jalur Distribusi dan Prospek Usaha

Sektor utama yang memberikan kontribusi premi cukup besar kepada perseroan adalah sektor broker asuransi (40 %) dan agen (30 %) , sedangkan sektor lain adalah leasing, direct marketing serta retail. Pendapatan premi perseroan dari sektor-sektor ini tetap terus tumbuh dari tahun ke tahun, sehingga perseroan tetap meneruskan strategi untuk memperkuat service (layanan) terhadap sektor-sektor ini. Strategi penetrasi berupa kerjasama dengan perusahaan broker dan agen yang loyal dinilai cukup berhasil, sehingga perseroan berupaya untuk memperluas kerjasama dengan beberapa broker serta agen yang baru. Perseroan tetap optimis atas Target premi di tahun 2014, mengingat bahwa regulasi atas Tarif Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Properti yang telah digulirkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bertujuan memperbaiki iklim usaha di bidang asuransi umum, sehingga menciptakan peluang yang lebih baik dari sisi pendapatan premi perseroan. Disamping itu, Perseroan tetap dituntut untuk terus menciptakan produk-produk yang kompetitif dengan tak meninggalkan prinsip-prinsip kehati-hatian secara underwriting, Perseroan juga terus melakukan perluasan usaha dengan membuka kantor-kantor pemasaran baru di beberapa kota di Indonesia.

Analysis of Insurance market and company's strategy

General Insurance market condition

Refer to data released by General Insurance Association of Indonesia, in 2013 Total gross premium of general insurance amounted IDR 46.80 trillion (unaudited) growth 20 % compared to previous year amounted to Rp. 38.97 Triliun, above increment of Gross Domestic Product (GDP) amounted of 5.78 %. The national targeted economic for 2014 was above 5 %, encouraged optimism in the finance and services industry. The Growth of economic recovery will have a positive impact on the purchasing power of society, including the purchasing power of the insurance. Population of Indonesia amounted around more than 250 millions people, Consumer spending remains high and is also part of a continuity of economic policies boost the purchasing power of participating communities and the infrastructure development, sales of motor vehicles, traffic of goods becomes underlying factors for expectations of increased demand for general insurance.

Marketing Strategy, Channel Distribution and Business Prospects.

The main company's income comes from insurance broker (40 %) and agency (30 %), others (leasing, direct marketing and retail). The company keeps the premium income growth continues, so the company continues its strategy to maintain the insurance broker and agency. Premium revenue contribution from the insurance brokers and agency also successful, so the company try to expand cooperation with new insurance broker and agency companies. Circular letter of Financial Services Authority or known as Otoritas Jasa Keuangan (OJK) about Insurance Tariff of Motor Vehicle dan Property will have positive impact on insurance industry. Creation of competitive products will continue without leaving the principles of sound underwriting. Company will continue expansions by opening marketing office in major cities in Indonesia.

Penghargaan / Awards



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Tata kelola perusahaan mempunyai 5 prinsip dasar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran (Kesetaraan). Manajemen telah menyusun aturan internal (*Standard Operating Procedure / SOP*) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. SOP mengatur perilaku "mana yang boleh" dan "mana yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian singkat atas organ-organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Komisaris Independen dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Bpk. Bambang Heryanto. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali pertemuan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan itikad baik melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan.

Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas utama Direksi adalah Bidang Teknik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma, Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Pengembangan Usaha dijabat oleh Bpk. Sutjianta serta Bidang Keuangan dan Akuntansi dijabat oleh Bpk. Eng Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp. 3.425.090.065,- (kotor)

Good Corporate Governance (GCG)

Management believes that with the implementation Good Corporate Governance then the company will have more competitiveness and create a healthy business competition. Good Corporate Governance itself has 5 basic principles ; Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. Management has prepared internal rules (Standard Operating procedures / SOP) and the internal rules has become a strong foundation for employees to take part in order to create a competitive business climate is healthy and transparent. SOP set behavior "which may" and "which may not be" accompanied by the sanctions if there is violation.

Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. Audit committee's main task is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, of which includes the study on the financial information, analyze the process of implementation of audit by an external and internal auditors, examine the various risks faced by the company and examine corporate compliance of various laws and regulations.

Brief information of the Organization Structure in Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners

Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners company consists of 4 (four) members, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) commissioner. In performing of its duty, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee headed by Mr. Budi S. Tanuwibowo as an Independent Commissioner. Other Independent Commissioner is Mr. Bambang Heryanto. The Board of Commissioners has held 6 (six) meeting and attended by the Chairman and the Commissioner.

The Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the company to achieve goals and objectives of company. The Board of Directors is also responsible for the prudent management and shall comply to the law and regulation in the Financial Services Authority (OJK) and other related regulations that are in line with company activities.

The Board of Directors consists of 4 (four) members, one as President Director. The main duties of the Board of Directors divided to Technical division headed by Mr. Sunyata Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and Business Development headed by Mr. Sutjianta and Finance and Accounting headed by Mr. Eng Tjiang. In 2013, the Board of Directors held meeting every months and attended by all of the members.

Procedure to determine the amount of remuneration of the board of commissioners decided in the General Meeting of Shareholders and remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners authorized by the shareholders).

In 2013, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is IDR. 3,425,090,065.- (gross).

Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit perseroan adalah Ketua dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Anggota adalah Ibu Sri Hadiah Watie dan Bpk. Bolim Handaya. Riwayat Hidup singkat dari Ibu Sri Hadiah Watie, pendidikan formal terakhir Sarjana Hukum dan Ahli Asuransi Kerugian (HC) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), berpengalaman dibidang asuransi lebih dari 33 tahun. Sedangkan Bpk. Bolim Handaya, kelahiran Banten, tahun 1966, pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, berpengalaman dibidang akuntansi, keuangan dan audit selama lebih dari 25 tahun.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit. Pertemuan diadakan setelah Komite Audit menerima laporan Triwulanan dari perseroan. Laporan Triwulan Perseroan kepada Komite Audit berisi tentang informasi keuangan triwulan, laporan pelaksanaan internal audit, laporan atas pemenuhan kewajiban-kewajiban perseroan selama triwulan berjalan. Pada awal tahun 2013 kepada Komite Audit dilaporkan pula laporan eksternal audit tahun 2012. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Komite Audit dilakukan menyeluruh baik dari segi Tehnis Perasuransian maupun Akuntansi/Keuangan, mengingat bahwa keanggotaan Komite Audit terdiri dari profesional di bidang asuransi dan profesional yang ahli di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit.

Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan OJK, Bursa Efek dan masyarakat serta melakukan koordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sutjianta.

Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Audit Committee

Audit Committee is responsible for providing professional independent advices to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been submitted by Boards of Directors to Board of Commissioners, identifying any issue that need concern of the Board of Commissioners, including to review company financial information, to review audit implementation of internal/external auditor, to review any risks faced by the company and to review compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities.

The Audit Committee consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Budi S. Tanuwibowo) and Mrs. Sri Hadiah Watie and Mr. Bolim Handaya. During the year, the Audit committee held 4 (four) meetings and attended by Chairman and member. Biography of Mrs. Sri Hadiah Watie, graduated Bachelor in Law and also has degree as Ahli Asuransi Kerugian from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI), work experience in insurance industry for more than 33 years. Mr. Bolim Handaya, was born in Banten in 1966, graduated Bachelor in Economic from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, work experience in finance, accounting and auditing for more than 25 years.

In 2013, the Audit Committee held 4 (four) meetings and attended by the Chairman and all of the members. The meeting was held after the Audit Committee received Quarterly report from the company. Contains of Quarterly reports is information about the financial position quarterly, the implementation of internal audit reports, reports on the fulfillment of compliance during the quarter. At the beginning of the year 2013, the company also reported external audit report in 2012 to the Audit Committee. Examination by the Audit Committee conducted comprehensive both in terms of technical and Accounting/Finance, considering that the Audit Committee membership consists of professionals in the field of insurance and professional experts in the field of Accounting, Finance and Audit.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, provide the public with all information needed regarding the condition of the company, make recommendation to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with Financial Services Authority, Stock Exchange and the public and also to organize the General Meeting of Shareholders (RUPS). The company appointed Mr. Sutjianta as the Corporate Secretary.

Internal Audit

The function of Internal audit is to assist management by providing evaluation report, analysis report, recommendation report or advice of operation of the company. In performing of its activity, Internal audit shall apply Independency and Objectivity and also reported such information to President Director.

Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

• Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menimpanya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Excess of Loss.

• Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

• Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

• Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasuradur yang diragukan kredibilitasnya dimana reasuradur tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

• Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan portofolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah :

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi. Pekerja Magang dibiayai oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu.
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and efforts made to manage risk are as follows:

• Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will pay to customers when the loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company receives a lot of Own Retention claim, this can affect the financial performance of the Company. The efforts undertaken by the company is protected by multilayered reinsurance cover either proportional or Excess of Loss.

• Competition Risk

With increasingly competition in the insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost to maintain the premium becomes more expensive so that it can reduce the company's income. The efforts undertaken by the company is to improve service for customers, so this will increase loyalty of the customers.

• Economic Risk

External Economy either national or international can influence condition of the company. When the decrease in economic conditions will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

• Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing imperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance companies, so when claim occurs reinsurer decline to settle.

The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

• Investment Risk

The company invests in various instruments, such as the Deposit both in Rupiah and foreign currency, bonds, shares and others. When the decrease in interest rates or exchange rate fluctuations, the decrease in stock prices, may affect the Company's investment income and decrease financial performance of the Company. Efforts undertaken by the company is to place corporate portfolio investment to the largest deposits in rupiah and the tight monitoring of the investment in order to get optimal results.

Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company also continues to receive Internships workers such as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to the orphans.
- Involves in fund-raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas isi Laporan Tahunan 2013
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
are responsible for the contents of the 2013 Annual Report of
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Jakarta, 23 April 2014



Teddy Hailamsah
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Heryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardjo
Komisaris
Commissioner



Sunyata Wangsadarma
Direktur Utama
President Director



Eng Tjiang
Direktur
Director



Sutjianta
Direktur
Director



Novel Sunaryo
Direktur
Director

Laporan Keuangan | Financial Statement

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2012

DAFTAR ISI

KETERANGAN	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Laporan Auditor Independen 31 Desember 2013	1 - 2
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 2012	3 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 2012	5
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 2012	6
Laporan Arus Kas Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 2012	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 – 55



HARTA
GENERAL INSURANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sunyata Wangsadarma, MA
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta
Alamat Domisili : Str. Mas Tengah Blk L/6 RT. 004/008 Sunter Jaya,
Jakarta Utara.
Nomor Telepon : 634 - 8760
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eng Tjiang
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta
Alamat Domisili : Kp. Lemo RT : 07/08 Kelurahan Lemo, Kecamatan
Teluknaga Tangerang
Nomor Telepon : 634 - 8760
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2014



Sunyata Wangsadarma, MA
Direktur Utama

Eng Tjiang
Direktur Keuangan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

No : 111061

Busines license :
Kep.: No 846/KM.1/2010

Laporan Auditor Independen

Senatama Building 4th fl, Suite 406
Kwitang Raya Street, No. 8
Jakarta - 10420, Indonesia
P.: +62 21 3154388; 31935439
F.: +62 21 31935439
E.: admin@arr.com

**Kepada Komisaris Utama dan Direktur
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

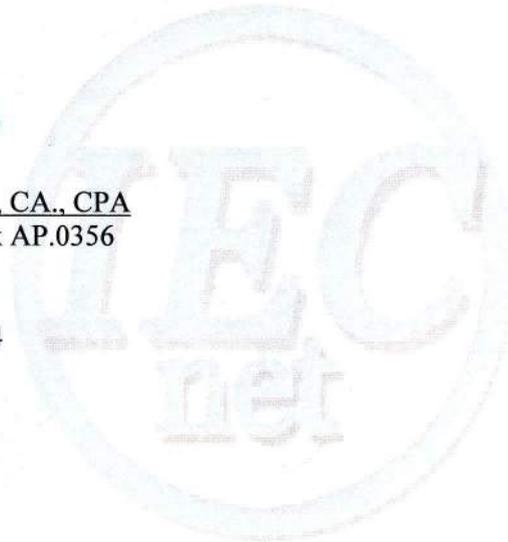
Laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit auditor lain yang laporannya tertanggal 25 Maret 2013, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik
ASEP RAHMANSYAH & REKAN



Asep Rahmansyah, SE., CA., CPA
No Reg Akuntan Publik AP.0356

Tanggal, 25 Maret 2014



PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2013 Rp	2012 Rp
ASET			
INVESTASI			
Deposito berjangka	2b,2k,4,28 & 34	78.076.948.933	61.934.344.415
Reksadana:			
Tersedia untuk dijual		5.773.254.827	5.096.751.597
Saham:			
Tersedia untuk dijual		3.523.677.300	3.054.642.700
Obligasi:			
yang dimiliki hingga jatuh tempo		7.483.836.313	7.473.060.582
Investasi lainnya:			
Penyertaan pada Menara Proteksi		4.000.000	4.000.000
Penyertaan pada Perusahaan Asuransi Resiko			
Khusus		190.000.000	190.000.000
Lain - Lain		28.613.403	1.224.188.567
Jumlah Investasi		95.080.330.776	78.976.987.861
KAS DAN BANK	2b,21,5,28 & 34	6.093.642.616	8.269.669.646
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi			
Penyisihan			
Piutang Tak Tertagih sebesar masing-masing			
Rp. 5.004.366.616 Per 31 Desember 2013 dan			
Rp. 4.026.677.786 Per 31 Desember 2012			
Pihak Ketiga	2b,6,28 & 34	82.366.106.941	63.116.476.383
Aset Reasuransi	7	75.668.725.112	74.446.462.769
PIUTANG REASURANSI			
Pihak Ketiga	2b,2s,8,28,34&38	17.513.827.847	15.003.720.053
Pihak Berelasi		54.355.625	40.842.933
PIUTANG LAIN-LAIN			
Pihak Ketiga	9	851.673.601	475.938.445
ASET TETAP - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan sebesar masing-masing			
Rp. 8.610.012.261 Per 31 Desember 2013 dan			
Rp. 7.806.799.492 Per 31 Desember 2012	2m & 10	8.292.567.462	7.324.094.795
ASET PAJAK TANGGUHAN	2q & 15	3.047.307.345	2.499.374.095
ASET LAIN-LAIN	2n & 11	7.438.057.568	2.224.485.884
TOTAL ASET		296.406.594.893	252.378.052.864

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Klaim			
Pihak Ketiga	2e, 12 & 34	7.466.690.439	6.776.204.887
Liabilitas Kontrak Asuransi	13	173.775.460.440	145.192.347.834
Utang Reasuransi			
Pihak Ketiga		4.828.687.277	11.919.708.791
Pihak Berelasi	2c,2s,14,28,34&38		
Utang Pajak	2q & 15	2.034.564.618	1.275.023.706
Biaya Masih Harus Dibayar			
Pihak Ketiga	16	486.320.864	304.242.424
Premi Diterima di Muka			
Pihak Ketiga	17 & 34	2.937.375.125	487.375.125
Utang Lain-lain			
Pihak Ketiga	18 & 34	90.259.402	65.213.995
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2s & 31	4.542.890.167	3.684.129.968
Jumlah liabilitas		19.616.2248.332	169.704.246.730
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham	19	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan Disetor Penuh - 500.000.000 saham .			
Tambahan Modal Disetor	20	5.340.000.000	5.340.000.000
Cadangan		480.000.000	450.000.000
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia - untuk dijual	2k & 4	(2.851.147.047)	(2.374.633.951)
Saldo Laba	2t & 27	72.275.493.608	54.258.440.085
Jumlah Ekuitas		100.244.346.561	82.673.806.134
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		296.406.594.893	252.378.052.864

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto	2e,21,29 & 37	277.080.167.974	215.533.611.607
Premi reasuransi	2e,2i,21,29 & 30	(42.485.106.008)	(23.253.020.859)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2e,21 & 29	(12.195.638.790)	(10.400.766.517)
Jumlah Pendapatan Premi		222.399.423.176	181.879.824.231
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
Klaim Bruto	2f,22 & 29	80.901.604.867	65.541.098.722
Klaim Reasuransi	2f,22,29 & 30	(22.958.787.664)	(15.745.209.403)
Kenaikan (penurunan) estimasi Klaim Retensi Sendiri	2f,22 & 29	15.165.211.458	4.310.628.407
Jumlah Beban Klaim	2f,23 & 29	73.108.028.661	54.106.517.726
Beban komisi netto		93.927.011.713	86.790.309.317
Jumlah Beban Underwriting		167.035.040.374	140.896.827.043
HASIL UNDERWRITING		55.364.382.802	40.982.997.188
HASIL INVESTASI	2b,2k & 24	5.239.536.973	3.880.352.970
BEBAN USAHA	2j,25 & 31	(38.971.480.065)	(29.219.236.608)
LABA USAHA		21.632.439.710	15.644.113.550
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2b & 26	2.251.047.814	1.982.468.250
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		23.883.487.524	17.626.581.800
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q & 15		
Pajak Kini		(2.884.367.250)	(1.641.979.000)
Pajak Tangguhan		547.933.250	564.108.750
Bersih		(2.336.434.000)	(1.077.870.250)
LABA BERSIH		21.547.053.524	16.548.711.550
Pendapatan Komprehensif Lain :			
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		(476.513.097)	(1.093.527.063)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		21.070.540.427	15.455.184.487
LABA BERSIH PER SAHAM	2t & 32	43,09	33,10

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Rugi Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	25.000.000.000	5.340.000.000	(1.281.106.888)	420.000.000	40.889.728.534	70.368.621.646	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2t & 4	-	-	(1.093.527.062)	-	16.548.711.550	15.455.184.488
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2012	27						
Dividen	-	-	-	-	(3.150.000.000)	(3.150.000.000)	
Cadangan Umum	-	-	-	30.000.000	(30.000.000)	-	
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	25.000.000.000	5.340.000.000	(2.374.633.950)	450.000.000	54.258.440.084	82.673.806.134	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2t & 4	-	-	(476.513.097)	-	21.547.053.524	21.070.540.427
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2013	27						
Dividen	-	-	-	-	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)	
Cadangan Umum	-	-	-	30.000.000	(30.000.000)	-	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	25.000.000.000	5.340.000.000	(2.851.147.047)	480.000.000	72.275.493.608	100.244.346.561	

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
	Rp	Rp
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan premi	261.745.601.371	200.772.597.366
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	21.690.934.508	20.291.236.894
Pembayaran premi asuransi	(49.576.127.522)	(16.610.808.673)
Pembayaran klaim	(80.211.119.314)	(67.785.061.334)
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(95.182.779.043)	(90.198.675.482)
Pembayaran beban usaha	(35.363.983.511)	(25.706.708.788)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(2.239.361.248)	(1.558.471.376)
Lain-lain	(800.355.716)	794.983.652
	20.062.809.525	19.999.092.259
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Hasil investasi	5.208.402.661	3.884.320.040
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	(3.186.235.436)	(1.845.351.220)
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	786.368.597	701.000.000
Peningkatan aset lain-lain	(5.213.571.684)	109.010.117
Penurunan Investasi	19.971.018.708	25.327.219.510
Peningkatan Investasi	(36.550.874.721)	(40.847.189.286)
	(18.984.891.875)	(12.670.990.839)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran deviden tunai	(3.253.944.680)	(2.930.973.150)
	(3.253.944.680)	(2.930.973.150)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Bank Kas dan Bank, Awal Tahun	(2.176.027.030)	4.397.128.270
	8.269.669.646	3.872.541.376
Kas dan Bank, Akhir Tahun	6.093.642.616	8.269.669.646

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 13 tanggal 18 Nopember 2008 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dan peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) miliar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 4 (empat) kantor cabang dan 12 (dua belas) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp 1.000.000.000 atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp. 1.000.000.000 atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp. 7.000.000.000 atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp 6.000.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp 50 akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000 menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20 setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.800.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi,SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp. 250.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp. 50 setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp.2.250.000.000 berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp. 50 setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp. 15.500.000.000

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp. 50 (lima puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 80 (delapan puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp. 25.000.000.000

Berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan tanggal 26 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2012 di mana :

- Sebesar Rp 3.500.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai
- Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp 13.018.711.550 dimasukkan sebagai Saldo Laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 21 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2011 di mana :

- Sebesar Rp 3.150.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai
- Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp 11.250.725.283 dimasukkan sebagai Saldo Laba.

c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 22 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 26 Juni 2013, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 6 Juni 2012, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAA
Direktur	:	Ibu Rinawati B. Bus

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 152/HGI-K/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota	:	Ibu Sri Hadiyah Watie
Anggota	:	Tuan Bolim Handaya

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Independent No. 001/HGI-DK/X/2008 Tanggal 30 Oktober 2008, susunan komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota	:	Ibu Sri Hadiyah Watie
Anggota	:	Tuan Bolim Handaya

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 perusahaan mempunyai masing-masing 89 dan 83 orang karyawan tetap.

Untuk tahun 2013 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 385.693.700,- Rp. 3.039.396.365,- Rp.30.000.000,-.

Untuk tahun 2012 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 278.941.000,- Rp. 2.391.580.150,- Rp. 30.000.000,-.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali untuk mencerminkan beberapa penyajian kembali dan reklasifikasi seperti yang diungkapkan dalam catatan 33.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Aset Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Aset Keuangan (Lanjutan)

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*shortterm profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrument keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

(ii) pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam “Penyisihan piutang ragu-ragu”.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dollar Amerika Serikat	12.189,00	9.670,00

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 27 Desember 2013 dan 28 Desember 2012.

e. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh perusahaan. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Premi dengan jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai premi diterima dimuka pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahu polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 28 "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian". Berdasarkan PSAK tersebut Perusahaan memilih mengakui premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek untuk masing-masing jenis pertanggungansian secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu.

Premi yang belum merupakan pendapatan untuk masing-masing jenis pertanggungansian dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sebesar 40% dari premi retensi sendiri untuk polis-polis dengan masa pertanggungansian lebih dari 30 hari, dan sebesar 10 % dari premi retensi sendiri untuk polis-polis dengan masa pertanggungansian kurang dari 30 hari.

Kenaikan atau penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan dalam jumlah bersih setelah memperhitungkan bagian reasuradur periode berjalan dan periode lalu.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansian yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi dan aset reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal Neraca masih dalam proses penyelesaian. Untuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported / IBNR*) dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam Laporan Laba Rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri merupakan selisih estimasi klaim retensi sendiri periode berjalan dan periode lalu. Penyajian beban klaim dalam Laporan Laba Rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkap pada Catatan 33.

g. Tes Kecukupan Liabilitas

Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, maka pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkap pada Catatan 33.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

h. Komisi Neto

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain serta diskon yang diberikan kepada tertanggung sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai Beban Komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya.

Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam Laporan Laba Rugi.

i. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Sifat transaksi reasuransi proporsional treaty mengikat selama periode kontrak secara proporsional berdasarkan prosentase tertentu.

Tujuan transaksi reasuransi proporsional treaty adalah mereasuransi secara otomatis setiap penutupan asuransi yang dilakukan Perseroan.

Efek transaksi proporsional treaty terhadap operasional Perseroan adalah dapat menutup pertanggungan asuransi yang melebihi kemampuan retensi perseroan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban pendapatan dari kontrak asuransi terkait

Dampak tidak diperkenalkannya saling hapus diatas diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yan terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

j. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*Accrual basis*).

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Investasi

Investasi dalam saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek dengan persentase kepemilikan kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan.

Penghasilan investasi dari deposito dan obligasi diakui sesuai dengan periode berjalan. Penghasilan dividen diakui pada saat dividen diumumkan. Keuntungan (kerugian) penjualan saham diakui pada saat realisasi penjualan. Penghasilan bunga, dividen, dan keuntungan (kerugian) penjualan saham diakui dalam Laporan Laba Rugi tahun berjalan sebagai hasil investasi.

l. Kas Dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan rekening giro yang dimiliki perusahaan dan tidak digunakan sebagai jaminan utang.

m. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hokum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu

penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (*Double-Declining-Balance method*) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut :

Bangunan	:	5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	:	25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	:	25% dan 50% dari Jumlah Tercatat

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian aset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Aset Lain-lain

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

p. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Dalam hal utang dan pinjaman, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepas atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), “Pajak Penghasilan”, yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

r. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

s. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika pihak tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha
- c. Merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Kelompok Usaha merupakan anggota);
- f. Bersama-sama dengan Kelompok Usaha, merupakan ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama;
- g. Merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Kelompok Usaha atau entitas asosiasi dari ventura Kelompok Usaha;
- h. Merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditunjuk bagi karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan kelompok Usaha;
- i. Dikendalikan atau dikedalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. Terhadap pengaruh signifikansi oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

t. Laba Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revision ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

t. Laba Bersih Per Saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan saham yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah 500.000.000 saham.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perseroan melakukan review terhadap piutang premi untuk melihat adanya potensi kerugian penurunan nilai piutang. Evaluasi dilakukan dengan mengelompokkan piutang dalam karakteristik berdasarkan risiko kredit yang sejenis. Selanjutnya manajemen menilai berdasarkan data kerugian historis yang pernah dialami dan membuat asumsi-asumsi berdasarkan data tersebut serta kondisi perekonomian saat ini. Metode dan asumsi yang digunakan akan terus dievaluasi secara berkala untuk menilai keandalannya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat aset tetap dan menyusutkannya dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi masa manfaat ditentukan Perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

Klaim

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

4 INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
a. Deposito Berjangka		
Deposito Wajib		
Dalam Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara	4.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank UOB BUANA	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Negara Indonesian (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Mega, Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito Wajib	14.000.000.000	8.000.000.000
Deposito Biasa		
Dalam Rupiah		
PT Bank Artha Graha, Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Harda Intenasional	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Bumiputera	5.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.050.000.000	1.550.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000.000.000	-
PT Bank Mega, Tbk	4.216.357.557	6.337.259.453
PT Bank Central Asia	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Victoria	4.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	4.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Danamon, Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	3.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mutiara	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank CNB	100.000.000	-
BPR Hosing Jaya	-	500.000.000
BPR Ragasakti	-	500.000.000
PT Bank UOB BUANA	-	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	-	2.000.000.000
Jumlah	60.866.357.557	51.387.259.453
Dalam US Dollar (31 Desember 2013: USD 263.400,72 DAN 31 Desember 2012: USD 263.400,72)		
PT Bank Danamon	2.479.251.376	1.966.884.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	731.340.000	580.200.000
Jumlah	3.210.591.376	2.547.084.962
Jumlah Deposito Biasa	64.076.948.933	53.934.344.415
Jumlah Deposito Berjangka	78.076.948.933	61.934.344.415
b. Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijua		
Reksa Dana Net Gemilang	5.000.000.000	5.000.000.000
Reksa Dana BNP Paribas Spektra	500.000.000	-
Reksa Dana Net Dana Flexi	100.000.000	-
Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	173.254.827	96.751.597
	5.773.254.827	5.096.751.597

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

4 INVESTASI (Lanjutan)

	2013	2012
	Rp	Rp
c. Saham Yang Tersedia Untuk Dijual (Rupiah)		
PT. Delta Dunia Makmur	1.103.649.513	1.103.649.513
PT. Astra International Tbk	988.875.299	-
PT. Borneo Lumbang Energi	857.656.750	857.656.750
PT. United Tractors Tbk	777.148.782	777.148.782
PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk	732.013.187	
PT. Aneka Tambang	530.060.000	530.060.000
PT. Beral Coal Energy	474.375.000	474.375.000
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk	183.848.649	-
PT. Alam Sutera Realty Tbk	173.999.063	-
PT. Bakrie & Brothers Tbk	145.025.025	145.025.025
PT. BISI Internasional Tbk	139.568.425	139.568.425
PT. Modern International Tbk	111.952.306	-
PT. Timah (Persero), Tbk	104.197.600	104.197.600
PT. Medco Energy International Tbk	80.778.188	80.778.188
PT. Darma Henwa, Tbk	63.601.650	63.601.650
PT. MNC Investama Tbk	50.475.875	-
PT. Asia Natural Resources Tbk	29.405.765	29.405.765
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.448.098	277.593.500
PT. Ades Waters Indonesia Tbk	-	48.271.350
PT. Panin Life Tbk	-	348.160.250
PT. Telekomunikasi	-	546.536.450
Keuntungan/(Kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(3.024.401.875)	(2.471.385.548)
Nilai Pasar	3.523.677.300	3.054.642.700
d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)		
ORI th 2005 seri fr0027	1.500.000.000	1.500.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.163.687)	(26.939.423)
Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009		
idAA+, Jatuh Tempo 18 Juni 2014	2.000.000.000	2.000.000.000
Salim Lyomas Pratama I thn 2009		
idAA, Jatuh Tempo Desember 2014	4.000.000.000	4.000.000.000
Nilai Bersih Obligasi	7.483.836.313	7.473.060.577

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

4 INVESTASI (Lanjutan)

e. Lain-Lain

Penyertaan Pada PT Menara Terproteksi	4.000.000	4.000.000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus	190.000.000	190.000.000
Lainnya	28.613.403	1.224.188.572
Jumlah Lain-Lain	222.613.403	1.418.188.572
Jumlah Investasi	95.080.330.776	78.976.987.861

Lembaga Pemeringkat yang menilai obligasi perusahaan adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut :(PEFINDO)

Deposito Wajib	4.75% - 9%	4.75% - 8%
Deposito Biasa :		
Dalam Rupiah	3,25% - 10,50%	3,25% - 8%
Dalam US Dollar	1.75% - 2.75%	0.75% - 2.75%
Obligasi	9.50% - 13%	8.37% - 13%

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan QQ Perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/KMK.010/2008 tanggal 28 October 2008, deposito wajib adalah jumlah yang lebih besar antara 20 % dari modal sendiri/modal yang dipersyaratkan dan ditambah 1% dari premi netto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

5 KAS DAN BANK

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Kas	37.500.000	28.000.000
Pihak Ketiga :		
Bank		
BCA		
Dalam Rupiah	3.797.123.786	3.900.834.953
Dalam USD 105.871 Tahun 2013 dan USD 316.995 Tahun 2012	1.290.461.619	3.065.341.650
Bank Mandiri		
Dalam Rupiah	597.662.443	634.477.853
Dalam USD 2.074 Tahun 2013 dan USD 21.860 Tahun 2012	25.279.986	211.386.200
Bank CNB	103.510.452	-
Danamon	88.333.807	186.268.825
Bank Jateng	81.942.999	168.741.579
Bank CIMB	42.549.101	-
BRI	17.149.470	61.173.150
Bank Agroniaga	6.066.034	6.246.034
Bank Indomonex	5.179.269	5.605.269
Bank Mutiara	656.742	1.247.225
Bank Jabar	226.908	346.908
Sub Jumlah Bank	6.056.142.616	8.241.669.646
Jumlah Kas dan Bank	6.093.642.616	8.269.669.646

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

5 KAS DAN BANK (Lanjutan)

Rincian Kas dan Bank berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Kas dan Bank		
Dalam Rupiah	4.777.901.011	4.992.941.796
Dalam USD 107.945 Tahun 2013 dan USD 338.855 Tahun 2012	1.315.741.605	3.276.727.850
	6.093.642.616	8.269.669.646

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jasa Giro		
Dalam Rupiah	1 % - 2 %	1 % - 2 %
Dalam US Dollar	0 % - 1 %	0 % - 1 %

6 PIUTANG PREMI

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Dalam Rupiah	85.842.887.132	65.548.150.524
Dalam USD		
(USD 125.325,00 31 Desember 2013 USD dan USD 164.943,50 31 Desember 2012)	1.527.586.425	1.595.003.645
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.004.366.616)	(4.026.677.786)
Jumlah	82.366.106.941	63.116.476.383

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Kendaraan Bermotor	26.259.297.013	21.555.763.935
Kebakaran	28.006.104.174	24.804.384.810
Pengangkutan	6.258.398.981	2.765.147.859
Aneka	26.846.673.389	18.017.857.565
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.004.366.616)	(4.026.677.786)
Jumlah	82.366.106.941	63.116.476.383

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	4.026.677.786	3.189.360.610
Perubahan Selama Periode Berjalan		
Penambahan Cadangan	977.688.830	837.317.176
Saldo Akhir Tahun	5.004.366.616	4.026.677.786

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

6 PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
1 - 60 Hari	64.245.563.414	49.367.616.073
Lebih dari 60 Hari	18.120.543.527	13.748.860.310
Jumlah	82.366.106.941	63.116.476.383

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu :

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	64.245.563.414	49.367.616.073
---	----------------	----------------

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi

7 ASET REASURANSI

Rincian sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasurans

	2013 Rp	2012 Rp
Kendaraan bermotor	9.988.784.191	11.540.336.136
Kebakaran	20.037.544.714	14.030.267.739
Pengangkutan	58.576.594	747.692.872
Aneka	1.642.763.565	14.244.689.659
	31.727.669.064	40.562.986.406

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	2013 Rp	2012 Rp
Kendaraan bermotor	2.487.883.197	1.590.316.690
Kebakaran	26.637.750.121	12.854.360.015
Pengangkutan	2.774.438.327	7.685.451.031
Aneka	12.040.984.403	11.753.348.627
	43.941.056.048	33.883.476.363
Total Aset Reasuransi	75.668.725.112	74.446.462.769

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

8 PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
ARB Singapore		
Dalam Rupiah	10.396.354.493	3.327.922.039
Dalam USD 4.884 Tahun 2013 dan USD 2.793 Tahun 2012	59.531.076	27.008.310
PARARE (Dalam Rupiah)	2.131.406.359	722.820.415
UIB Asia Re Dalam Rupiah	1.366.682.166	2.704.710.434
UIB Asia Re Dalam USD 8.216 Tahun 2013 dan USD 3.670 Tahun 2012	100.144.824	35.488.900
Jiwasraya	934.081.237	2.692.514.481
PT Nasional Re Philliphines		
Dalam Rupiah	110.299.865	1.529.740.404
Dalam USD 8.880 Tahun 2013 dan USD 4.889,98 Tahun 2012	108.238.320	47.286.107
ASIA RE Binajasa	130.748.708	883.891.493
PT Reasuransi International Indonesia Dalam Rupiah	117.951.832	645.113.926
PT Reasuransi International Indonesia Dalam USD 220 Tahun 2013	2.681.580	-
Ibu Re	927.028.675	9.605.895
Best re	360.755.429	325.350.012
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	256.582.022	63.653.841
Jasindo	106.641.006	55.985.101
PT Tugure	60.394.841	131.542.021
Bess Central	45.814.746	10.967.768
Tata Insurance	42.507.543	49.673.953
Bumiputera	27.711.150	-
Tugu Kresna	22.801.582	-
Mega re	17.149.495	17.149.495
PT Nasional Re (Dalam Rupiah)	16.252.350	68.526.994
Dekai	15.980.447	13.015.307
Syariah Mubarakah	15.000.000	1.218.739.827
Maipark	14.890.052	-
Buana Independent	14.461.686	74.388.723
Centris	13.093.500	-
Artha Dana Mandiri	13.030.750	11.700.000
Hanofer	9.363.097	-
Samsung Tugu	9.200.000	-
ACA Syariah	7.886.565	7.886.565
Multi Central Wahana	7.756.312	-
Jasa Tania	6.459.605	-
Kurnia	6.007.040	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	-	105.388.972
MNC General	-	36.996.288
Panin	-	36.809.907
Jiwa Recapital	-	33.458.057
Jaya Proteksi	-	24.636.239
Rama Satria Wibawa	-	24.636.239
ARL International Limited	-	22.967.831
Indosurance	-	19.191.612
Wataka General	-	8.059.293
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)		
Dalam Rupiah	38.939.494	16.893.604
Pihak Berelasi :		
Asuransi Central Asia	54.355.625	40.842.933
Jumlah	17.568.183.472	15.044.562.986

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

8 PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

1 - 60 Hari	3.582.647.184	6.324.866.527
Lebih dari 60 Hari	13.985.536.288	8.719.696.459
Jumlah	17.568.183.472	15.044.562.986

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu:

Piutang Reasuransi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	3.582.647.184	6.324.866.527
--	---------------	---------------

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang reasuransi tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2013 dan tahun 2012 Perseroan tidak melakukan kompensasi antara piutang reasuransi dan Utang reasuransi.

9 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Pihak Ketiga :		
Pinjaman Karyawan	668.153.524	323.552.680
Pendapatan Bunga Deposito	138.584.591	110.937.640
Pendapatan Bunga Obligasi	44.935.486	41.448.125
Jumlah Pihak Ketiga	851.673.601	475.938.445

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk 31 Desember 2013 dan tahun 2012

10 ASET TETAP

Rincian sebagai berikut :

	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Penilaian kembali				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	6.653.678.993	2.678.300.000	1.414.550.000	7.917.428.993
Peralatan kantor	3.760.526.994	507.935.436	-	4.268.462.430
Jumlah	15.130.894.287	3.186.235.436	1.414.550.000	16.902.579.723
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1.935.732.420	205.131.215	-	2.140.863.635
Kendaraan Bermotor	3.436.511.341	1.017.278.640	967.834.756	3.485.955.225
Peralatan Kantor	2.434.555.731	548.637.670	-	2.983.193.401
Jumlah	7.806.799.492	1.771.047.525	967.834.756	8.610.012.261
Jumlah Tercatat	7.324.094.795			8.292.567.462

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

10 ASET TETAP (Lanjutan)

	2012			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Penilaian Kembali				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	6.016.978.993	1.517.300.000	880.600.000	6.653.678.993
Peralatan kantor	3.432.475.774	328.051.220	-	3.760.526.994
Jumlah	14.166.143.067	1.845.351.220	880.600.000	15.130.894.287
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1.730.601.205	205.131.215	-	1.935.732.420
Kendaraan Bermotor	2.831.573.390	1.041.732.705	436.794.754	3.436.511.341
Peralatan Kantor	1.873.653.430	560.902.301	-	2.434.555.731
Jumlah	6.435.828.025	1.807.766.221	436.794.754	7.806.799.492
Jumlah Tercatat	7.730.315.042			7.324.094.795

Seluruh Aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.771.047.525 dan Rp 1.807.766.221

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi MNC, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Mutli Arta Guna, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Pan Pasific, PT Asuransi ORIX, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmu (BSAM), PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jaya Proteksi Takaful, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan nilai pertanggung masing-masing sebesar Rp. 9.536.300.000 untuk tahun 2013 dan Rp.8.791.300.000 untuk tahun 2012

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 saldo selisih nilai (surplus) revaluasi aset tetap dimasukkan ke dalam saldo laba dan disajikan secara retrospektif sesuai dengan tahun penyajian.

Berdasarkan Laporan Penilai No. IUP/PV/10779/2004 tanggal 28 Oktober 2004 oleh PT Inti Utama Penilai berdasarkan pedekatan perbandingan Data Pasar (Sales Comparison Approach), telah dilakukan penilaian atas aset tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-394/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004. Surplus revaluasi aset tetap sebelum dikurangi pajak yang harus dibayar dibukukan sebesar sebagai berikut:

Jenis: Bangunan di Jl Balikpapan Raya No .6 Jakarta Pusat

Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Fiskal Tahun Buku Terakhir Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Fiskal Tahun Berjalan Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Fiskal (Nilai Pasar) Setelah Penilaian Kembali	Selisih Lebih
1989	1.097.600.000	806.800.000	761.066.667	3.300.000.000	2.538.933.333

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak perlu melakukan penurunan nilai aset pada tahun 2013 dan tahun 2012

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

10 ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	1.414.550.000	880.600.000
Akumulasi Penyusutan	(967.834.756)	(436.794.754)
Jumlah Tercatat	446.715.244	443.805.246
Nilai Penjualan	786.368.597	701.000.000
Laba Penjualan Aset Tetap	339.653.353	257.194.754

11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Jaminan		
PT Taman Olahraga Jagorawi	60.000.000	60.000.000
W.K. Webster & Co., London	26.602.875	26.602.875
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30.000.000	30.000.000
Jaminan Telepon	5.000.000	5.000.000
Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000
Jaminan Giro	500.000	500.000
Sewa	228.616.000	15.466.000
Jumlah	351.718.875	138.568.875
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	5.445.194.675	1.885.391.835
Biaya pemeliharaan gedung	582.489.911	92.225.174
Lain-lain	1.058.654.107	108.300.000
Jumlah	7.086.338.693	2.085.917.009
TOTAL	7.438.057.568	2.224.485.884

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan Aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Aset lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari Aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari Aset lain-lain adalah biaya yang tidak dilaporkan sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu Aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Kendaraan Bermotor	6.222.066.471	2.999.656.717
Kebakaran	1.149.608.610	3.001.102.240
Pengangkutan	52.434.060	308.955.967
Aneka	42.581.298	466.489.963
Jumlah	7.466.690.439	6.776.204.887

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

12 UTANG KLAIM (Lanjutan)

Rincian Utang Klaim Berdasarkan Tertanggung sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Manalagi / Bayu Prima	1.200.000.000,00	-
Bank Ekonomi QQ Rehobat	500.000.000,00	-
Slamet Riyatno	250.000.000,00	-
PT. Bintang QQ Rosadi	188.218.102,00	-
PT. Kadota Tekstil	128.041.431,00	-
Linda Kumala	104.000.000,00	-
Bank Ekonomi QQ Rehobat	97.095.060,00	-
PT. BCA Finance	95.000.000,00	-
PT. Bintang QQ Acin	86.682.561,00	-
Dewi Kusumawati	78.588.120,00	-
PT. Kitaf QQ Saturi	73.720.000,00	-
PT. Kitaf QQ Saiful	70.157.478,00	-
Welliam	69.800.000,00	-
PT Sinar Baru / Lim Ping Hing	60.280.100,00	-
Tommy Syarif	59.356.000,00	-
Hadiyanto QQ Martin	57.467.710,00	-
PT. Bintang Mandiri Finance QQ Jajang Suryana	-	171.732.137
PT Bank CIMB Niaga QQ PT CSM Corp	-	151.943.000
PT Bank CIMB Niaga QQ PT CSM Corp	-	144.050.000
PT. Bintang Mandiri Finance QQ. Sugiyanto	-	136.825.341
Bca Finance	-	123.162.750
Tunggal Inti Andalan	-	117.750.000
BPR/I Gusti Made Putera	-	112.408.785
Prima Motor Mandiri QQ Rohmat	-	94.460.000
PT. Citra Mandiri Multi Finance	-	86.250.000
Evawati	-	75.500.000
PT Batavia Prosperindo	-	55.900.000
Lain-lain Kurang Dari Rp.50 Juta	4.348.283.877	5.506.222.874
Jumlah	7.466.690.439	6.776.204.887

Rincian Utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Utang Klaim		
Dalam Rupiah	7.420.396.617	6.748.275.993
Dalam USD 3.798,00 31 Tahun 2013 dan USD 2.888,20 Tahun 2012	46.293.822	27.928.894
Jumlah	7.466.690.439	6.776.204.887

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

13 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaria tertanggal 24 Maret 2014 No. 12699/AHAP/DF/03/2014 untuk menghitung besarnya Liabilitas Kontrak Asuransi.

Rincian sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	2013	2012
	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	58.422.305.752	46.252.302.991
Kebakaran	25.064.627.286	17.475.695.109
Pengangkutan	590.164.233	1.146.977.629
Aneka	1.573.028.977	17.414.829.060
	<u>85.650.126.248</u>	<u>82.289.804.789</u>

b. Estimasi Klaim Kotor

	2013	2012
	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	27.746.283.984	19.930.418.217
Kebakaran	39.127.234.452	19.499.805.623
Pengangkutan	5.165.133.495	8.792.800.864
Aneka	16.086.682.261	14.679.518.341
	<u>88.125.334.192</u>	<u>62.902.543.045</u>
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	<u>173.775.460.440</u>	<u>145.192.347.834</u>

Keterangan Hasil Perhitungan :

- Perhitungan cadangan teknis sesuai dengan Peraturan Ketua Bapepam RI nomor : PER-09/BL/2012
- Pertanggungan untuk jangka waktu \leq 1 tahun, cadangan dihitung berdasarkan nilai yang terbesar antara CAPYBMP dan CARYBD (PER-09/BL/2012 Pasal 4)
- Pertanggungan untuk jangka waktu $>$ 1 tahun, cadangan dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (best estimate) dari pengeluaran dan penerimaan yang dapat terjadi dimasa yang akan datang ditambah marjin untuk resiko perburukan (margin of adverse deviation) dengan tingkat keyakinan (confidence level) paling kurang 75% (tujuh puluh lima per seratus) pada level perusahaan (PER-09/BL/2012 Pasal 4)
- Premi Bruto adalah Pendapatan Premi Bruto dikurangi komisi langsung (PER-09/BL/2012 Pasal 8)
- Premi Bruto untuk Perhitungan CAPYBMP adalah Pendapatan Premi Bruto dikurangi komisi langsung maksimal 20% (PER-09/BL/2012 Pasal 8)
- Perhitungan Cadangan Klaim IBNR menggunakan metode segitiga (triangle method) berdasarkan data 3 (tiga) tahun terakhir.
- PT. Asuransi Harta Aman, Tbk tidak memiliki pertanggungan untuk jangka waktu $>$ 1 tahun karena metode pembukuan preminya adalah maksimum atas pertanggungan 1 (satu) tahun.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

14 UTANG REASURANSI

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Ibu Re		
Dalam Rupiah	1.842.672.207	4.208.429.427
Dalam USD 8.320 Tahun 2013 dan USD 11.785,72 Tahun 2012	101.412.480	113.967.912
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (Dalam Rupiah)	651.909.714	556.409.170
Asia Capital Re	549.369.464	-
Nas re	480.163.876	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	341.302.353	184.073.986
Tugure	215.259.860	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	201.580.867	22.294.953
Reindo	97.021.681	-
Bosowa Periskop	91.663.032	-
JB Boda & Co	54.250.041	95.689.711
Asia Re Binajasa	51.422.117	1.649.088.847
Ace Jaya Proteksi	33.784.032	-
Buana Independent	32.114.607	7.853.871
Bumiputera	28.922.878	102.853.719
Asia Reliance	13.866.706	161.881.481
Jasa Tania	7.129.877	-
Bina Dharma	6.785.858	6.785.858
Jiwasraya	-	3.349.624.309
PWS	-	560.275.022
PT Paragon Reinsurance (Dalam Rupiah)	-	366.629.348
Purna Artanugraha	-	239.438.886
Starr Marine Agency	-	74.176.619
PALOMAS	-	51.428.007
RSA GROUP	-	44.409.297
Samsung Tugu	-	40.794.870
Bangun Askrida	-	32.073.340
TOA RE	-	23.240.358
Kurnia	-	11.408.915
Arab Reinsurance	-	8.572.248
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	28.055.627	8.308.637
Pihak Berelasi :		
Asuransi Central Asia	-	-
Jumlah	4.828.687.277	11.919.708.791

Jatuh tempo pembayaran dari utang reasuransi 2 - 6 bulan

15 PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	590.842.444	455.557.877
Pajak Penghasilan Pasal 23	51.745.922	72.495.579
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.391.976.252	746.970.250
Jumlah	2.034.564.618	1.275.023.706

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

15 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	23.883.487.524	17.626.581.800
Beda Waktu :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi Tak Tertagih	858.760.199	867.444.423
Imbalan Pasca Kerja	977.688.830	837.317.176
Cadangan Klaim (IBNR)	355.284.746	551.674.310
Jumlah Beda Waktu	2.191.733.775	2.256.435.909
Beda Tetap :		
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	197.628.174	196.457.343
Amortisasi Diskont	(10.775.731)	(10.775.736)
Pendapatan Deviden	(79.211.474)	(107.126.215)
Keuntungan Penjualan	(208.181.510)	(308.899.578)
Bunga Obligasi	(741.662.361)	(801.279.940)
Bunga Deposito dan Jasa	(3.465.399.007)	(2.623.387.911)
Cadangan Premi	(10.230.149.686)	(9.660.089.338)
Jumlah Beda Tetap	(14.537.751.595)	(13.315.101.375)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak		
Dasar Pengenaan Pajak	11.537.469.704	6.567.916.334
Dibulatkan	11.537.469.000	6.567.916.000
Taksiran Pajak Penghasilan Kini		
25% x 11.537.469.000	2.884.367.250	
25% x 6.567.916.000		1.641.979.000
Taksiran Pajak Penghasilan Kini	2.884.367.250	1.641.979.000
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.492.390.998)	(895.008.750)
	1.391.976.252	746.970.250

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo Aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut

	2013 Rp	2012 Rp
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	858.760.199	867.444.423
Imbalan Pasca Kerja	977.688.830	837.317.176
Cadangan Klaim (IBNR)	355.284.746	551.674.310
Jumlah	2.191.733.775	2.256.435.909
Dibulatkan	2.191.733.000	2.256.435.000

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

15 PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2013	2012
	Rp	Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	547.933.250	564.108.750
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Awal Tahun	2.499.374.095	1.935.265.345
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Akhir Tahun	3.047.307.345	2.499.374.095
Rincian Aset dan Liabilitas pajak tangguhan di Neraca Per 31 Desember adalah sebagai berikut		
	2013	2012
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	214.690.050	216.861.106
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerj;	244.422.208	209.329.294
Cadangan Klaim (IBNR)	88.820.993	137.918.350
	547.933.250	564.108.750

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya

16 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Jasa Profesional	84.700.000	77.000.000
Utang Biaya Astek	335.783.760	217.295.520
Lain - Lain	65.837.104	9.946.904
Jumlah	486.320.864	304.242.424

17 PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Posisi 31 Desember 2013	487.375.125	2.450.000.000	-	2.937.375.125
Posisi 31 Desember 2012	322.375.125	165.000.000	-	487.375.125

18 UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Dividen		
Tahun 2012	25.045.407	-
Tahun 2011	22.738.866	22.738.866
Tahun 2010	17.453.846	17.453.846
Tahun 2009	25.021.283	25.021.283
Jumlah	90.259.402	65.213.995

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

19 MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham perusahaan sebagai berikut :

Pemegang Saham	2013		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Tan Kin Lian	34.192.072	6,84%	1.709.603.600
Kuan Hay Lin	33.289.215	6,66%	1.664.460.750
Tan Kah Ho	27.325.631	5,47%	1.366.281.550
Masyarakat (kurang dari 5%)	98.400.570	19,67%	4.920.028.500
Jumlah	500.000.000	100,00%	25.000.000.000

Pemegang Saham	2012		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Tan Kin Lian	34.192.072	6,84%	1.709.603.600
Tan Kah Ho	27.325.631	5,47%	1.366.281.550
Masyarakat (kurang dari 5%)	131.689.785	26,33%	6.584.489.250
Jumlah	500.000.000	100,00%	25.000.000.000

Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham perusahaan

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

Rincian sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Agio per Saham	Jumlah
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I			(360.000.000)
Jumlah			5.340.000.000

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80 setiap sahamnya.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT I telah mendapat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No.S-8398/BL/2008 tanggal 18 Nopember 2008. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I sesuai dengan Akta No.1 dari Notaris Fathiah Helmi SH tanggal 9 Oktober 2008, PT Asuransi Central Asia ("ACA") bertindak selaku Pembeli Siaga dalam PUT I Perseroan. Setelah pelaksanaan PUT I, maka kepemilikan ACA atas saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 mencapai 65,36% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2007, PT Asuransi Central Asia (ACA), yang merupakan salah satu pemegang saham publik telah memperoleh surat pernyataan efektif dari ketua Bapepam untuk melakukan penawaran tender atas 81.211.000 saham Perusahaan atau 31,24 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Setelah pelaksanaan Penawaran Tender, maka kepemilikan ACA atas saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 mencapai 51 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

21 PENDAPATAN PREMI

Rinciannya sebagai berikut :

	2013			Pendapatan Premi
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	
Kebakaran	50.222.091.261	(13.013.417.417)	(1.581.655.203)	35.627.018.641
Kendaraan Bermotor	163.585.666.963	(1.708.691.754)	(13.721.554.704)	148.155.420.505
Pengangkutan	16.031.717.886	(2.886.656.068)	(883.319.691)	12.261.742.127
Aneka	47.240.691.864	(24.876.340.769)	3.990.890.808	26.355.241.903
Jumlah	277.080.167.974	(42.485.106.008)	(12.195.638.790)	222.399.423.176

	2012			Pendapatan Premi
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	
Kebakaran	43.689.237.772	(12.373.971.465)	(473.088.239)	30.842.178.068
Kendaraan Bermotor	115.630.757.478	(1.098.564.613)	(12.506.832.863)	102.025.360.002
Pengangkutan	7.430.609.981	(2.901.647.075)	(68.561.810)	4.460.401.096
Aneka	48.783.006.376	(6.878.837.706)	2.647.716.395	44.551.885.065
Jumlah	215.533.611.607	(23.253.020.859)	(10.400.766.517)	181.879.824.231

22 BEBAN KLAIM

Rinciannya sebagai berikut :

	2013			Beban klaim
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	
Kebakaran	21.641.851.645	(12.078.188.106)	5.844.038.723	15.407.702.262
Kendaraan Bermotor	48.622.344.769	(3.030.257.436)	6.918.299.260	52.510.386.593
Pengangkutan	1.931.979.858	(970.933.709)	1.283.345.336	2.244.391.485
Aneka	8.705.428.595	(6.879.408.413)	1.119.528.139	2.945.548.321
Jumlah	80.901.604.867	(22.958.787.664)	15.165.211.458	73.108.028.661

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

22 BEBAN KLAIM (Lanjutan)

	2012			Beban klaim
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	
Kebakaran	17.298.045.901	(11.127.008.869)	3.819.412.079	9.990.449.111
Kendaraan Bermotor	35.388.790.833	(319.703.841)	4.039.037.334	39.108.124.326
Pengangkutan	518.437.066	(126.314.312)	(40.930.976)	351.191.778
Aneka	12.335.824.919	(4.172.182.377)	(3.506.890.031)	4.656.752.511
Jumlah	65.541.098.719	(15.745.209.399)	4.310.628.406	54.106.517.726

23 BEBAN KOMISI NETTO

Rincian sebagai berikut :

	2013		
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	553.167.685	25.194.135.097	24.640.967.412
Kendaraan Bermotor	1.144.129	40.794.315.438	40.793.171.309
Pengangkutan	160.138.607	4.236.782.001	4.076.643.394
Aneka	541.316.909	24.957.546.507	24.416.229.598
Jumlah	1.255.767.330	95.182.779.043	93.927.011.713

	2012		
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	1.774.402.685	24.490.691.515	22.716.288.830
Kendaraan Bermotor	9.075.000	28.883.217.290	28.874.142.290
Pengangkutan	484.188.454	3.547.417.170	3.063.228.716
Aneka	1.140.700.026	33.277.349.507	32.136.649.481
Jumlah	3.408.366.165	90.198.675.482	86.790.309.317

24 HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Bunga Deposito Biasa	2.721.667.000	2.067.886.734
Bunga Deposito Wajib	672.125.350	382.166.867
Bunga Obligasi	741.662.361	801.279.940
Keuntungan Penjualan Surat Berharga - Bersih	208.181.510	308.899.578
Deviden	79.211.474	107.126.215
Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Deposito	805.913.547	202.217.900
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	10.775.731	10.775.736
Jumlah	5.239.536.973	3.880.352.970

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

25 BEBAN USAHA

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	18.426.776.810	14.623.060.259
Penyusutan Aset Tetap	1.771.047.525	1.807.766.221
Perjalanan	2.785.111.499	1.444.405.371
Pajak Penghasilan Pasal. 21	1.670.954.555	1.321.002.600
Pos, Telepon dan Telex	750.946.139	662.795.706
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	977.688.830	837.317.176
Sewa	1.240.240.908	1.060.610.187
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.040.673.248	337.613.942
Imbalan Pasca Kerja	858.760.199	867.444.423
Materai	482.175.100	366.215.750
Barang cetakan dan alat tulis	908.442.018	738.245.843
Listrik Dan Air	598.816.710	508.253.598
Representasi dan Jamuan	858.095.725	530.994.739
Pemasaran	1.866.903.490	1.013.767.754
Asuransi	203.494.792	142.511.934
Iklan dan promosi	843.233.071	897.562.205
Jasa profesional	565.948.800	94.700.000
Administrasi Bank	142.517.503	9.918.799
Administrasi Saham	35.310.000	35.070.000
Pendidikan dan latihan	797.524.690	526.157.570
Survei	1.766.470.446	1.021.091.175
Surat Kabar dan Majalah	19.115.600	121.998.730
Iuran	68.152.000	61.250.034
Lain-lain	293.080.407	189.482.592
Jumlah	38.971.480.065	29.219.236.608

26 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Hasil administrasi polis	1.605.359.211	1.189.860.515
Jasa Giro	71.606.656	173.334.310
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	-	11.645.556
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(39.684.240)	116.191.003
Laba penjualan aset tetap	339.653.353	257.194.754
lain-lain	274.112.834	234.242.112
Jumlah	2.251.047.814	1.982.468.250

27 PENGGUNAAN SALDO LABA

Rincian sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995	30.000.000	30.000.000
Jumlah	30.000.000	30.000.000

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

27 PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan tanggal 26 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan penggunaan keuntungan tahun buku 2012 di mana :

- a. Sebesar Rp 3.500.000.000 dibagikan sebagai deviden tunai
- b. Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- c. Sisanya sebesar Rp. 13.018.711.550 dimasukkan sebagai saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta 21 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan penggunaan keuntungan tahun buku 2011 di mana :

- a. Sebesar Rp 3.500.000.000 dibagikan sebagai deviden tunai
- b. Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- c. Sisanya sebesar Rp. 11.250.725.283 dimasukkan sebagai saldo laba

28 SALDO ASET DAN LIABILITIES DALAM MATA UANG ASING

Aset dan Liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2013 USD	2012 USD
ASET		
Investasi	263.401	263.401
Kas dan bank	107.945	338.855
Piutang premi	125.325	164.944
Piutang Reasuransi	22.200	11.353
Jumlah Aset	518.871	778.552
LIABILITAS		
Utang klaim	(3.798)	(2.888,20)
Estimasi klaim retensi sendiri	(2.712)	(4.321,03)
Utang reasuransi	(8.320)	(11.785,72)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(5.001)	-
Jumlah Liabilitas	(19.831)	(18.995)
Jumlah Aset Bersih	499.040	759.557
	2013 Rp	2012 Rp
ASET		
Investasi	3.210.591.376	2.547.084.962
Kas dan bank	1.315.739.289	3.276.730.074
Piutang premi	1.527.586.425	1.595.003.645
Piutang Reasuransi	270.595.800	109.783.317
Jumlah Aset	6.324.512.890	7.528.601.998

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

28 SALDO ASET DAN LIABILITIES DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

LIABILITAS

Utang klaim	(46.293.822)	(27.928.894)
Estimasi klaim retensi sendiri	(33.056.568)	(41.784.360)
Utang reasuransi	(101.412.480)	(113.967.912)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(60.957.189)	-

Jumlah Liabilitas	(241.720.059)	(183.681.167)
--------------------------	----------------------	----------------------

Jumlah Aset Bersih	6.082.792.831	7.344.920.832
---------------------------	----------------------	----------------------

29 INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen usaha dan segmen geografis perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

a. Informasi Segmen Usaha

	2013				
	Kebakaran	Kendaraan	Pengangkutan	Aneka	Jumlah
Pendapatan Premi	35.627.018.641	148.155.420.505	12.261.742.127	26.355.241.903	222.399.423.176
Beban Underwriting	(39.770.845.031)	(94.341.464.108)	(6.288.600.117)	(26.634.131.118)	(167.035.040.374)
Hasil Underwriting	(4.143.826.390)	53.813.956.397	5.973.142.010	(278.889.215)	55.364.382.802
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					
Hasil Investasi					5.239.536.973
Beban Usaha					(38.971.480.065)
Laba (Rugi) Usaha					21.632.439.710
Penghasilan lain-lain Bersih					2.251.047.814
Pajak Penghasilan					(2.336.434.000)
Laba bersih					21.547.053.524
Aset dan Liabilitas					
Aset yang tidak dapat dialokasikan					296.406.594.893
Liabilitas					
Liabilitas Kontrak Asuransi					173.775.460.440
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					22.386.787.892
Jumlah Liabilitas					196.162.248.332
Pelaporan Segmen Lainnya					
Penyusutan					1.771.047.525

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

29 INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	2012				
	Kebakaran	Kendaraan	Pengangkutan	Aneka	Jumlah
Pendapatan Premi	30.842.178.068	102.025.360.002	4.460.401.096	44.551.885.065	181.879.824.231
Beban Underwriting	(32.706.737.942)	(67.982.266.616)	(3.414.420.494)	(36.793.401.991)	(140.896.827.043)
Hasil Underwriting	(1.864.559.874)	34.043.093.386	1.045.980.602	7.758.483.074	40.982.997.188
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					
Hasil Investasi					3.880.352.970
Beban Usaha					(29.219.236.608)
Laba (Rugi) Usaha					15.644.113.550
Penghasilan lain-lain Bersih					1.982.468.250
Pajak Penghasilan					(1.077.870.250)
Laba bersih					16.548.711.550
Aset dan Liabilitas					
Aset yang tidak dapat dialokasikan					252.378.052.864
Liabilitas					
Liabilitas Kontrak Asuransi					145.192.347.834
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					24.511.898.896
Jumlah Liabilitas					169.704.246.730
Pelaporan Segmen Lainnya					
Penyusutan					1.807.766.221

b. Informasi Segmen Geografis

	2013				
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	50.384.677.339	18.038.105.286	8.960.832.470	145.015.808.081	222.399.423.176
Beban Underwriting	(40.410.112.362)	(11.826.845.810)	(7.163.207.436)	(107.634.874.766)	(167.035.040.374)
Hasil Underwriting	9.974.564.977	6.211.259.476	1.797.625.034	37.380.933.315	55.364.382.802

	2012				
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	62.274.147.117	13.074.488.059	5.138.422.574	101.392.766.481	181.879.824.231
Beban Underwriting	(49.467.492.145)	(8.540.672.274)	(2.828.254.752)	(80.060.407.872)	(140.896.827.043)
Hasil Underwriting	12.806.654.972	4.533.815.785	2.310.167.822	21.332.358.609	40.982.997.188

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

30 KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa

a. Proportional Treaties

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2013			
	Kebakaran	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka
	%	%	%	%
ASIA CAPITAL RE, MALAYSIA	30,00	30,00	30,00	30,00
PT. NASIONAL REASURANSI INDONESIA	25,00	25,00	25,00	25,00
PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	10,00	10,00	10,00	10,00
PT. TUGU RERASURANSI INDONESIA	7,50	7,50	7,50	7,50
PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. ASURANSI EKSPOR INDONESIA	10,00	10,00	10,00	10,00
PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERAMUDA 196	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. ASURANSI BOSOWA PERISKOP	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. ASURANSI BUANA INDEPENDENT	1,50	1,50	1,50	1,50
PT. ASURANSI JASA INDONESIA	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	100	100	100	100

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2012			
	Kebakaran	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka
	%	%	%	%
PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA	2,50	2,50	2,50	2,50
PT. NASIONAL REASURANSI INDONESIA	7,50	7,50	7,50	7,50
PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	10,00	10,00	10,00	10,00
PT. TUGU RERASURANSI INDONESIA	2,50	2,50	2,50	2,50
PT. ASURANSI EKSPOR INDONESIA	15,00	15,00	15,00	15,00
MILLI RE, SINGAPORE	2,00	2,00	2,00	2,00
BEST REINSURANCE CO	10,00	10,00	10,00	10,00
JASINDO	1,50	1,50	1,50	1,50
ACR RETAKFUL, MALAYSIA	30,00	30,00	30,00	30,00
AL FAJER RE	12,50	12,50	12,50	12,50
PT. ASURANSI BUANA INDEPENDENT	1,50	1,50	1,50	1,50
PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERAMUDA 196	5,00	5,00	5,00	5,00
Jumlah	100	100	100	100

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (excess of loss) antara lain terhadap pertanggung jawaban harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Asia Capital Re, Nas Re, Marein, Tugu Re, Reindo, Asei, Bumida, Bosowa Periskop, Buana Independent, Jasindo, Milli Re, Best Re, Acr Retakful, Al Fajar Re tahun 2013 dan 2012.

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaris tertanggal 28 Februari 2014 No. 13006/AHAP/EP/02/2014 dan 04 Februari 2013 No. 12375/AHAP/EP/02/2013 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuaris untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuaris yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

	2013
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	8,87 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2013 (Pria)
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit
	2012
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	5,80 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2012 (Pria)
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit

Perusahaan telah mencadangkan imbal jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih		
Biaya Jasa Kini	530.893.700	587.927.256
Biaya Bunga	289.924.285	254.057.519
Keuntungan Bersih Aktuarial yang Diakui	56.521.794	44.289.228
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	2.620.420	2.620.420
Dampak Kurtailmen		-
Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih	879.960.199	888.894.423
b. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja:		
Nilai kini Kewajiban yang Tidak Didanai	4.585.135.749	4.998.694.561
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(10.002.405)	(1.279.700.996)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	(32.243.178)	(34.863.597)
Jumlah	4.542.890.166	3.684.129.968

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

c. Mutasi Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2013	2012
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	3.684.129.968	2.816.685.545
Biaya Imbalan Pasca Kerja	879.960.199	888.894.423
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(21.200.000)	(21.450.000)
Saldo Akhir Tahun	4.542.890.167	3.684.129.968

32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	2013	2012
	Rp	Rp
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	500.000.000	500.000.000
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan Laba (rugi) Bersih per Saham	21.547.053.524	16.548.711.550
Laba Bersih per Saham	43,09	33,10

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak mempunyai potensial saham yang dilutif.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungjawaban ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

34 KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	2013			Jumlah
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	
Deposito berjangka	78.076.948.933			78.076.948.933
Saham			3.523.677.300	3.523.677.300
Obligasi		7.483.836.313		7.483.836.313
Reksadana			5.773.254.827	5.773.254.827
Investasi Lainnya			222.613.403	222.613.403
Kas dan Bank	6.093.642.616			6.093.642.616
Piutang Premi	82.366.106.941			82.366.106.941
Piutang Reasuransi	17.568.183.472			17.568.183.472
Piutang Lain-lain	851.673.601			851.673.601
Utang Klaim	7.466.690.439			7.466.690.439
Utang Reasuransi	4.828.687.277			4.828.687.277
Premi Diterima di Muka	2.937.375.125			2.937.375.125
Utang Lain-lain	90.259.402			90.259.402
Jumlah	200.279.567.806	7.483.836.313	9.519.545.530	217.282.949.649
	2012			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	Jumlah
Deposito berjangka	61.934.344.415			61.934.344.415
Saham			3.054.642.700	3.054.642.700
Obligasi		7.473.060.582		7.473.060.582
Investasi Lainnya			5.096.751.597	5.096.751.597
Kas dan Bank	1.418.188.567			1.418.188.567
Piutang Premi	8.269.669.646			8.269.669.646
Piutang Reasuransi	63.116.476.383			63.116.476.383
Piutang Lain-lain	15.044.562.986			15.044.562.986
Utang Klaim	475.983.445			475.983.445
Utang Reasuransi	6.776.204.887			6.776.204.887
Premi Diterima di Muka	11.919.708.791			11.919.708.791
Utang Lain-lain	487.375.125			487.375.125
	65.213.996			65.213.996
Jumlah	169.507.728.241	7.473.060.582	8.151.394.297	185.132.183.120

35 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36 MASALAH HUKUM

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, tidak ada gugatan hukum yang ditujukan kepada Perusahaan. Namun, Perusahaan masih mempertimbangkan untuk melakukan gugatan hukum kepada Bank Indonesia C.q. Bank Harapan Sentosa (dalam likuidasi) terkait dengan tagihan bunga dan selisih kurs atau dana milik perusahaan yang pernah ditempatkan di kedua bank tersebut. Hal ini tidak akan mengganggu jalannya kegiatan operasi Perusahaan dan juga tidak akan berpengaruh kepada kinerja Perusahaan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

37 BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2013	2012
	Rp	Rp
a Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan Tingkat Solvabilitas :		
Investasi	94.551.717.373	76.252.799.294
Kas dan Bank	6.093.642.616	8.269.669.646
Piutang Premi	64.245.563.414	49.367.616.073
Piutang Reasuransi	79.251.372.296	6.324.866.527
Bunga yang masih harus diterima	183.520.077	152.385.765
Aset Tetap	4.011.000.000	4.307.801.219
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan	<u>248.336.815.776</u>	<u>144.675.138.524</u>
Jumlah Liabilitas	<u>196.162.248.332</u>	<u>95.257.783.961</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>52.174.567.444</u>	<u>49.417.354.563</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>29.790.970.000</u>	<u>31.025.929.153</u>
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>22.383.597.444</u>	<u>18.391.425.410</u>
Rasio pencapaian solvabilitas	<u>175%</u>	<u>159%</u>
b Rasio keuangan		
Likuiditas (Perimbangan Aset lancar dengan Liabilitas Lancar)	196%	158%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	102%	105%
Hasil Investasi terhadap pendapatan premi neto	4%	4%
Beban Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	160%	179%

38 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi	Jumlah 31 Desember 2013	Jumlah 31 Desember 2012
PT Asuransi Central	Mempunyai	Pendapatan Premi Reasuransi	NIHIL	NIHIL

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2013	2012
	Rp	Rp
Aset		
Investasi	-	-
Kas dan bank	-	-
Piutang premi	-	-
Piutang reasuransi	54.355.625	40.842.933
Jumlah	<u>54.355.625</u>	<u>40.842.933</u>

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

38 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

liabilitas

Utang reasuransi	-	-
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut bukan merupakan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang benturan kepentingan transaksi tertentu, dan/atau transaksi material sebagaimana diatur pada peraturan No.IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

39 PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan, perusahaan broker/keagenan melalui internet (IC 21) untuk pembuatan polis juga dengan penyedia jasa layanan klaim beberapa bengkel rekanan untuk proses klaim melalui internet (e-claim) merimen .

40 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2014.

Kantor Pusat / Head Office

Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 9
Jakarta 10130
Telp.: (021) 634 8760 | 384 5678 (Hunting)
Call Center: (021) 631 1234 | 0817 631 1234
Fax.: (021) 6386 4480 | 345 1352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id
E-commerce : <http://indonesia.merimen.com/ic21>

Kantor Cabang / Kantor Pemasaran Branch / Marketing Offices

Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158 | Jakarta Pusat - 10430
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)
Fax.: (021) 31908867
Email: kramat@asuransi-harta.co.id

Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6 | Jakarta - 10130
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)
Fax.: (021) 632 0523 | 633 7573
Email: jaksel@asuransi-harta.co.id

BSD City Tangerang

Ruko Golden Boulevard Blok J / 1
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong
Telp.: (021) 53161182 | 5316422 - 23
Fax.: (021) 53161183
Email: bsd@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 73 | Bandung - 40262
Telp.: (022) 70724327 - 28 | 7309363
Fax.: (022) 7309519
Email: bandung@asuransi-harta.co.id

Semarang

Metro Plaza Blok B-21
Jl. MT. Haryono 970 | Semarang
Telp.: (024) 8418067 | 8418068 | 70777408
Fax.: (024) 8418069
Email: semarang@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Komplek Ambengan Plaza Blok A-21
Jl. Ngemplak No. 30 | Surabaya
Telp.: (031) 546133 | 5348376-77
Fax.: (031) 5319627
Email: surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Komplek Multatuli Indah Blok A No. 20 | Medan - 20151
Telp.: (061) 6576227 | 4561427
Fax: (061) 4566192
Email: medan@asuransi-harta.co.id

Bali

Jl. Buluh Indah No. 120 | Denpasar - 80116 | Bali
Telp: (0361) 9005889
Fax: (0361) 9005890
Email: denpasar@asuransi-harta.co.id

Malang

Ruko Borobudur Agung
Jl. Borobudur 1 A No. 7 | Malang
Telp. : (0341) 474138-39 | 9011477
Fax : (0341) 474139
Email: malang@asuransi-harta.co.id

Solo

Ruko Kalirarangan, Jl. Kalirarangan No. 88F | Solo - 57152
Telp. : (0271) 669948 | 669949
Fax : (0271) 657435
Email: solo@asuransi-harta.co.id

Palembang

Jl. Dr. M. Isa No. 2 | Palembang - 30113
Telp.: (0711) 310944 | 372691
Fax: (0711) 318004
Email: palembang@asuransi-harta.co.id

Karawang

Cluster Karawang Green Village Blok V3 No. 01
Karawang | Jawa Barat
Telp.: (0267) 8633028-29
Fax : (0267) 8633029
Email: karawang@asuransi-harta.co.id

Makassar

Jl. Hertasning Baru No. 59A
Makassar | Sulawesi Selatan
Telp.: (0411) 886754
Fax.: (0411) 882420
Email: makassar@asuransi-harta.co.id

Jogjakarta

Plaza Cakra Kembang
Jl. Kaliurang Km 5.5 No. 44 | Jogjakarta - 55284
Telp.: (0274) 547725
Fax: (0274) 547725
Email: jogjakarta@asuransi-harta.co.id

Cirebon

Grand Tryas Hotel
Jl. Tentara Pelajar No. 103-107 | Cirebon
Telp.: (0231) 232969
Fax: (0231) 232377
Email: cirebon@asuransi-harta.co.id

Balikpapan

Balikpapan Baru Blok AA5 No. 36
Balikpapan | Kalimantan Timur
Telp.: (0542) 7220718
Email: balikpapan@asuransi-harta.co.id